

**SKRIPSI**

**STRATEGI KOMUNIKASI BINAROHANI DALAM  
MEMOTIVASI PASIEN DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH METRO**

**Oleh  
Satiria Laia  
NPM 1703060014**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1444 H /2023 M**

**STRATEGI KOMUNIKASI BINAROHANI DALAM  
MEMOTIVASI PASIEN DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH METRO**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh  
Satiria Laia  
NPM 1703060014

Pembimbing : Sukma Sari Dewi Chan,M.Ud

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO  
TAHU N 1444 H /2023 M**



## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

#### PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI BINAROHANI DALAM MEMOTIVASI  
PASIEN DIRUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH METRO  
Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

#### MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang skripsi Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dosen Pembimbing,

**Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud**  
**NIDN 200802920**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
di-  
Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI BINAROHANI DALAM MEMOTIVASI PASIEN  
DIRUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH METRO

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI

**Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos,M.Kom.I**  
**NIP 197702182000032001**

Metro, 1 Desember 2022  
Dosen Pembimbing

**Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud**  
**NIDN 2008029201**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQOSYAH**


Nomor: B-1713/11.28.4/D/PP.009/12/2022.

Skripsi dengan judul: STRATEGI KOMUNIKASI BINAROHANI DALAM MEMOTIVASI PASIEN DIRUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH METRO disusun oleh Satiria Laia, NPM 1703060014, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada hari/tanggal: Rabu, 14 Desember 2022 di Ruang Sidang Munaqosyah FUAD.

**TIM PENGUJI :**

Ketua	: Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud	(.....)
Penguji I	: Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos, M.Kom.I	(.....)
Penguji II	: Rahmah Dwi Nopriyana, M.Kom.I	(.....)
Sekretaris	: Zunaidi Nur, M.Ag	(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

  
**Dr. Akla, M.Pd**  
NIP 196010082000032005

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI KOMUNIKASI BINAROHANI DALAM MEMOTIVASI PASIEN DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH METRO**

**Oleh**  
**Satiria Laia**  
**17030600144**

Komunikasi itu sangat penting dalam semua aspek kehidupan, seperti yang sangat tidak mungkin jika manusia hidup di dunia ini tidak berkomunikasi sebab tanpa adanya komunikasi manusia tidak bisa menjalankan tugasnya dengan baik. Pada dasarnya komunikasi merupakan aktifitas dasar balik. Strategi komunikasi merupakan rencana yang berjalan tersistem dan tersusun dengan baik. Peran seorang pembina rohani sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan medis pada kesembuhan pasien. Sebagaimana Allah telah memerintahkan manusia untuk saling menasehati dalam kesabaran sehingga mampu bersabar dalam menghadapi segala musibah yang menimpanya.

Permasalahan yang terjadi ialah pasien tidak welcome ketika binarohani datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi petugas binarohani dalam membantu proses penyembuhan pasien di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu 3 orang petugas binarohani, 8 orang pasien di ruang yang memiliki riwayat penyakit yang berbeda-beda. Dan sumber data sekunder yang dibutuhkan ialah buku-buku penunjang lainnya. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penjamin keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penyajian data tersebut kemudian ditarik kesimpulan verifikasi, untuk menyusun hasil karya terkait strategi komunikasi binarohani dalam memotivasi pasien di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa, Strategi petugas binarohani dalam memotivasi pasien di RSUD Muhammadiyah Metro yang dilakukan secara langsung ke pasien sangat membantu menyelesaikan masalah pasien, membantu pasien menemukan kenyamanan, dan ketenangan, petugas binarohani berperan dalam memotivasi keimanan pasien, yang terakhir memberikan penguatan agar pasien ikhlas, sabar dan lebih meningkatkan ibadahnya. Komunikasi yang disampaikan tidak hanya komunikasi interpersonal melainkan teknik komunikasi yang bersifat persuasif dan informatif agar pasien menerima apa yang disampaikan oleh binarohani. Kendala binarohani dalam memotivasi pasien ialah ketika pasien menolak kehadiran binarohani dan sedikit kesulitan membimbing orang yang pengetahuannya sangat kurang.

**Kata Kunci:** Strategi komunikasi, binarohani, motivasi

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 1 Desember 2022  
Yang menyatakan



Satiria Laia

## MOTTO

وَلَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا <sup>ط</sup> وَلَدَيْنَا كِتَابٌ يَنْطِقُ بِالْحَقِّ <sup>ج</sup> وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ



Artinya: Dan kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran dan mereka tidak dizhalimi(dirugikan).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Mu'minun (23): 62.



## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orangtua (Tehe Sakhi Laia dan Ibunda Gaisa Giawa) yang saya sayangi, serta senantiasa selalu mendoakan dan memberikan motivasi untuk terus bersemangat dalam mengejar apa yang dicita-citakan anaknya.
2. Kakak tercinta ( Meliani Laia, Yaniati Laia) Abang tersayang (Fasati Laia, Faris Laia, Pratama Laia, Riza Pahlepi) serta adik tercinta (Satiami Laia, Ferenisa Laia, dan Usahaka Laia) yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk keberhasilanku.
3. Ibu Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud. yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkanku dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
5. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhana wa ta'ala*, Penulis ucapkan *Alhamdulillah* karena dengan petunjuk, hidayah, dan karunia-Nya penulis dengan rasa syukur ini mampu menyelesaikan proposal dengan lancar.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung agar memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Upaya penyelesaian penulisan, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Akla M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Ibu Dr Astuti Patminingsih, M.Sos.I. selaku Ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Ibu Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dengan penuh kesabaran. Saya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak atau ibu Rumah Sakit Muhammadiyah Metro yang telah bersedia memberikan informasi data-data penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 3 Oktober 2022

Penulis



**Satiria Laia**  
NPM. 1703060014

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	8
C. Fokus Penelitian .....	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Relevan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
<b>A. Strategi Komunikasi</b> .....	<b>13</b>
1. Pengertian Strategi Komunikasi.....	13
2. Tujuan Dan Fungsi Strategi Komunikasi.....	15
3. Teknik Komunikasi.....	15
4. Unsur-Unsur Dan Proses Komunikasi .....	17
5. Hambatan-Hambatan Strategi Komunikasi.....	19
6. Binarohani Islam .....	20
7. Strategi, Tujuan Dan Fungsi Binarohani.....	23

<b>B. Motivasi Pasien.....</b>	<b>24</b>
1. Pengertian Motivasi .....	24
2. Jenis Motivasi .....	26
3. Fungsi Dan Tujuan Motivasi.....	27
4. Cara memotivasi .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro	35
B. Strategi Komunikasi Binarohani Dalam Memotivasi Pasien Di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro.....	41
C. Analisis Strategi Komunikasi Binarohani Dalam Memotivasi Pasien Dirumah Sakit Muhammadiyah Metro.....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	54
B. Saran .....	55

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Struktur kepengurusan Sumber Daya Insani RSUD Metro..... 40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1. Jadwal Dan Waktu Pelaksanaan Penelitian
2. Lampiran 2. Formulir Konsultasi Bimbingan
3. Lampiran 3. Balasan Pra-Survey
4. Lampiran 4. Izin Research
5. Lampiran 5. Balasan Research
6. Lampiran 6. Surat Tugas
7. Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Lampiran 8. Petunjuk Pembimbing Skripsi
9. Lampiran 9. Outline
10. Lampiran 10. Alat Pengumpul Data (APD)
11. Lampiran 11. Turnitin
12. Lampiran 12. Foto Dokumentasi
13. Lampiran 13. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi itu sangat penting dalam semua aspek kehidupan, sepertinya sangat tidak mungkin jika manusia hidup didunia ini tidak berkomunikasi sebab tanpa adanya komunikasi manusia tidak bisa menjalankan tugasnya dengan baik. Pada dasarnya komunikasi merupakan aktifitas dasar balik.

Salah satu tujuan penciptaan manusia adalah agar beribadah kepada Allah maka dari itu salah satu tujuan dan bimbingan keagamaan yaitu memelihara dan mencapai kesehatan mental dan sasaranya yaitu manusia dengan berbagai latar aspek kehidupanya dan salah satunya yaitu latar kehidupan manusia dimasyarakat ialah rumah sakit khususnya pasien rawat inap dan yang paling utama ialah memiliki penyakit dan mengalami seperti kecemasan, ketakutan, kesedihan bahkan putus asa dalam menghadapi penyakit yang dideritanya. Strategi komunikasi merupakan perencanaan dalam penyampaian pesan melalui berbagai unsur komunikasi sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami serta dapat mengubah sikap laku sesuai dengan tujuan komunikasi. Strategi komunikasi adalah salah satu cara untuk mengatur sebuah proses komunikasi mulai dari perencanaan (*planning*) pelaksanaan (*implementation*) hingga evaluasi (*evaluation*).<sup>1</sup> Sedangkan

---

<sup>1</sup> Effendi uchjana Onang, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti,2003), 20.

strategi binarohani adalah cara binarohani menyampaikan pesan atau motivasi kepada pasien rawat inap diruang Musdalifah RSUD Metro dengan cara lebih ramah dan memberikan senyuman yang tulus terhadap pasien maupun keluarga pasien. Peran seorang binarohani sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan medis pada kesembuhan pasien. Sebagaimana Allah telah memerintahkan manusia untuk saling menasehati dalam kesabaran sehingga mampu bersabar dalam menghadapi segala musibah yang menimpanya. Maka dari itu Al-Qur'an merupakan obat penawar dari segala macam penyakit. Dalam surat Yunus: 57 Allah berfirman:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى  
 وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya: “*Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.*”<sup>2</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang pada dasarnya memerlukan manusia yang lainnya. Begitu pula pentingnya strategi komunikasi dalam setiap aspek kehidupan, tanpa adanya komunikasi hubungan manusia dengan manusia yang lain tidak berjalan dengan baik.

Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, dan tindakan medis lainnya yang di

---

<sup>2</sup> QS. Yunus ( 10 ): 57.



lakukan selama 24 jam untuk membantu kesehatan perorangan. Rumah Sakit Umum, merupakan rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan dalam semua bidang dan jenis penyakit. Sedangkan Rumah Sakit Khusus, yaitu rumah sakit yang memberikan pelayanan utama dalam suatu bidang atau suatu jenis penyakit tertentu.<sup>3</sup> Rumah sakit berfungsi memberikan pelayanan penyembuhan dan pemulihan kepada masyarakat. Adapun pelayanan yang ada di rumah sakit antara lain:

- a. Pelayanan medik Umum terdiri dari Pelayanan Medik Dasar, Pelayanan Medik Gigi Dasar, Pelayanan KIA/KB
- b. Pelayanan Gawat Darurat
- c. Pelayanan Spesialis Dasar terdiri dari Pelayanan Penyakit Dalam, Pelayanan Kesehatan Anak, Pelayanan Bedah dan Pelayanan Obstetri dan Ginekologi
- d. Pelayanan keperawatan dan kebidanan
- e. Pelayanan penunjang medik terdiri dari Perawatan Intensif, Pelayanan Darah, Pelayanan Gizi, Pelayanan Farmasi, Rekam Medik, Pelayanan Keterampilan Fisik
- f. Pelayanan Administrasi terdiri dari Informasi dan Penerimaan Pasien, Keuangan, Personalia, Keamanan, dan Sistem Informasi Rumah Sakit
- g. Pelayanan penunjang non medik terdiri dari Laundry/binatu, Pelayanan Jasa Boga atau Dapur, Pelayanan Tehnik dan Pemeliharaan fasilitas, Pengelolaan Limbah, Gudang, Transportasi (Ambulance), Komunikasi, Pemulasaran Jenazah, Pemadam Kebakaran, Penampungan air bersih.<sup>4</sup>

Selain pelayanan dalam rumah sakit sendiri, rumah sakit juga dapat bekerja sama dengan unit pelayanan medik lainnya atau puskesmas.<sup>5</sup> Dan pelayanan bimbingan rohani merupakan pelayanan penunjang non medik. Bimbingan rohani atau binarohani merupakan suatu proses pemberian

---

<sup>3</sup> Farid W. Husain dkk., *Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Di Rumah Sakit*, Jakarta:Departemen Kesehatan RI, 2008, 2.

<sup>4</sup> Endang Lestari, Ken Ditha Tania, Lailatul Rahmi, "Sistem Informasi Rekam Medik Pada Rumah Sakit Bersalin Graha RAP Tanjung Bali Karimun", *Univeristas Sriwijaya: Palembang*, Vol.3, No.2. Oktober 2011, 390.

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, "Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit," No. 30 tahun 2019, 7.

bantuan oleh seorang pembimbing kepada pasien dirumah sakit sebagai upaya untuk meningkatkan religiusitas, memberikan dorongan, motivasi agar pasien bersabar, bertawakal dan senantiasa menjalankan kewajibannya sebagai hamba Allah. Permasalahan yang ada di RSUD Metro terkait binarohani adalah pasien yang tidak *welcome* ketika binarohani datang. Dari penelitian ini peneliti tertarik penyebab apa yang membuat pasien tidak *welcome*.

Pelaksanaan binarohani dapat dilakukan dengan tahap-tahap yang dilakukan oleh seorang binarohani pada umumnya. Pukul 07:00 binarohani mengunjungi pasien keruangan. Sebelum mengunjungi pasien binarohani mencari informasi pasien yang akan dimotivasi. Binarohani melihat ceklist pasien yang akan dimotivasi, setelah mendapatkan data pasien, binarohani selanjutnya masuk keruangan pasien. Sebelum masuk keruangan binarohani mengetuk pintu terlebih dahulu, ucapkan salam dan perkenalkan diri lalu memberikan senyum yang ramah dan tulus, kemudian tanya nama dan kondisi pasien lalu mulai memotivasi. Kunjungan dilaksanakan secara rutin setiap hari oleh petugas dengan tujuan untuk saling mengenal dilanjutkan dengan kunjungan untuk menjalin kedekatan, mengobservasi dan paham sejauh mana perkembangan kondisi pasien dalam hal perbaikan kondisinya.<sup>6</sup>

Diantara bentuk pelayanan yang dilakukan oleh petugas rohani antara lain

- 1) Pendampingan dengan konseling
- 2) Pemberian *support* bagi yang takut, khawatir lesu, cemas
- 3) Pendampingan khusus pasien terminal dengan menemani dan membimbingnya untuk menyebut asma-asma Allah
- 4) Kegiatan berdoa untuk kesembuhan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Petugas Binarohani di RSUD Muhammadiyah Metro, 9 Februari 2021, pukul 10:00 WIB

- 5) Memberi renungan dan menjelaskan penyakit dari aspek rohani dan jasmani
- 6) Memberikan buku tuntunan dan doa bagi orang sakit
- 7) Memandikan jenazah

Binarohani terhadap pasien dirumah sakit selain memberikan motivasi tapi pelaksanaan binarohani juga merupakan sarana dakwah islam. Karena hal tersebut merupakan ajakan kepada orang orang baik secara individu, kelompok, masyarakat dan bangsa. Seperti yang terdapat dalam Al-Quran Surat An-Nahl :125

اَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>7</sup>

Tujuan pelayanan binarohani dirumah sakit yaitu untuk membantu pasien yang sedang sakit agar cepat pulih dari sakitnya tetap sabar dan semangat untuk menjalani kehidupan walau sedang sakit. Binarohani juga merupakan suatu dakwah dimana cara berdakwah dengan orang sakit ialah dengan cara pendekatan yang memungkinkan pasien dapat motivasi, hiburan, dukungan, sugesti, empati dan berbagai hal yang menyangkut aspek kejiwaan.<sup>8</sup> Dari tujuan tersebut diharapkan para binarohani bisa membimbing pasien dengan diniatkan semata mata untuk mengabdikan diri dan mengabdikan kepada Allah dan mencari keridha-Nya. Pemberian layanan binarohani lebih diarahkan kepada penguatan dimensi spritual pasien. Perlu diketahui jika kekuatan

<sup>7</sup> QS. An-Nahl ( 16 ): 125.

<sup>8</sup> Agus Riyadi, “Dakwah Terhadap Pasien Telaah Terhadap Model Dakwah Melalui Sistem Layanan Bimbingan Rohani Islam Di Rumah Sakit.” UIN Walisong o Semarang, Jawa Tengah, Vol 5, No 2, Desember 2014, 247.

kerohanian mampu membangkitkan rasa percaya diri dan optimisme yang berupa harapan untuk sembuh dari sakit. Hal ini sangat esensial bagi penyembuhan suatu penyakit selain terapi psikofarmasi dan tindakan medis lainnya.

Binarohani tugasnya yaitu memberikan motivasi agar dapat membangkitkan semangat pasien agar lekas sembuh, memberikan pemahaman dan pengetahuan yang benar tentang sakit dalam ajaran agama, dan binarohani juga dapat menjadi tempat curahan hati pasien tentang segala masalah yang sedang dihadapi oleh pasien dan keluarga.

Dengan begitu dalam menjalankan tugasnya dibutuhkan strategi komunikasi antara petugas binarohani dengan pasien. Binarohani RSU Muhammadiyah Metro merupakan salah satu bentuk layanan yang disediakan oleh RSU Muhammadiyah kepada pasien yang berobat. Pembinaan binarohani bagi pasien dilakukan dengan metode komunikasi secara langsung atau tatap muka antara petugas binarohani dengan pasien.<sup>9</sup> Pelayanan spritual disini identik dengan pelayanan binarohani salah satu tugasnya memotivasi kepada pasien. Hal ini menjadi penting karena pasien akan dibantu dengan adanya perhatian (*attention*), dukungan (*sustaning*), bimbingan (*guiding*), penyembuhan (*inner healing*) serta doa (*praying*).<sup>10</sup>

Tidak semua rumah sakit memiliki binarohani, Salah satu rumah sakit yang memiliki layanan binarohani adalah Rumah Sakit Muhammadiyah Metro. Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro merupakan salah satu rumah sakit swasta yang bergerak dalam bidang pelayanan medis dan

---

<sup>9</sup> Nurkholis dan Muhajir “Penerapan Model Komunikasi Interpersonal Terhadap Penyembuhan Pasien di Rumah Sakit Islam Metro Dan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro, IAIN Metro, Metro. 71.

<sup>10</sup> Agus Riyadi “Dakwah Terhadap Pasien Telaah Terhadap Model Dakwah Melalui Sistem Layanan Bimbingan Rohani Islam Di Rumah Sakit”, UIN Walisongo : Semarang, Jawa Tengah, Vol 5, No 2, Desember 2014. 247.

kesehatan masyarakat yang terdapat di kota Metro Lampung. Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro beralamat di Jl. Soekarno Hatta No 42, Mulyojati Kota Metro.

Binarohani merupakan salah satu bagian pelayanan khusus untuk rohani atau perohanian yang dimana binarohani berada dibawah kendali dari sumberdaya insani ( SDI ), bina dakwah dan bina citra yang dulunya bina rohani sekarang jadi bina dakwah rumah sakit muhammadiyah metro dan secara struktur organisasi, maka pelayanan bina rohani berada dibawah komando Wakil Direktur Sumber Daya Insani (SDI), Bidang Bina Rohani, dan Pencitraan ( Bindatra ) yang dikepalai oleh bapak Abdurrahman Hamdi. Bina dakwah isinya kegiatan binarohani atau memotivasi pasien sedangkan bina citra mempunyai tugas pencitraan rumah sakit.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis laksanakan pada tanggal 9 Febuari 2021 di rumah sakit Muhammadiyah Metro dengan staf atau petugas bina rohani beliau berkata bahwasanya tidak semua pasien menerima atau *welcome* ketika para petugas binarohani datang. Hal ini dikarenakan para pasien tidak mau diganggu ketika sakit.<sup>11</sup> Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka sangat tepat apabila seorang penulis akan menelaah lebih lanjut yaitu melaksanakan penelitian yang berjudul **“Strategi Komunikasi Binarohani Dalam Memotivasi Pasien Dirumah Sakit Muhammadiyah Metro”**.

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Petugas Binarohani di RSUD Muhammadiyah Metro, 9 Febuari 2021. Pukul 12:00 WIB

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas,maka maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi binarohani dalam memotivasi pasien?
2. Apa saja kendala binarohani dalam memotivasi pasien?

## **C. Fokus Penelitian**

Menghindari kesalahpahaman dan pembahasan penelitian dan menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi binarohani dalam memotivasi pasien di RSUD Muhammadiyah Metro.
2. Kendala binarohani dalam memotivasi pasien di RSUD Muhammadiyah Metro.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan penelitian**

Dalam sebuah penelitian ini seorang penulis mempunyai sebuah tujuan yang pasti akan dicapai, tujuannya diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana teknik komunikasi petugas dalam membantu proses penyembuhan pasien.
- 2) Untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami oleh petugas binarohani dalam memotivasi pasien yang sedang sakit dirumah sakit Muhammadiyah Metro.

## b. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu untuk mengemukakan pernyataan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki nilai guna, baik kegunaan teoritis maupun praktis.<sup>12</sup> Adapun manfaat teoritis dan praktis yaitu:

### a) Manfaat Teoritis

- 1) Secara Akademis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca terkhusus mahasiswa-mahasiswi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam untuk memperkaya keilmuan terutama dalam jurusan komunikasi dan dakwah, dan memberikan informasi mengenai komunikasi interpersonal binarohani dalam memotivasi pasien dirumah sakit muhammadiyah metro.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang hal-hal strategi komunikasi binarohani yang dapat membantu kesembuhan pada pasien di RSUD Metro.

### b) Manfaat Praktis

- 1) Sebagai sarana perbandingan antara teori yang didapatkan diperguruan dengan praktek yang ada dilapangan, dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang sesungguhnya, serta sebagai aplikasi dari ilmu yang telah diperoleh peneliti selama perkuliahan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pengelola dan pembimbing (petugas binarohani) rumah sakit.

---

<sup>12</sup> Mat Jalil dkk., *Pedomaman Penulisan Skripsi* ( Metro: IAIN Metro, 2018 ). 40.

Sebagai bahan pertimbangan dan rujukan dalam pemberian motivasi bagi pasien.

#### **E. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan dalam sebuah konteks dalam penulisan skripsi atau karya ilmiah merupakan sebuah karya ilmiah atau skripsi milik orang lain secara penjelasannya ada kaitanya dengan tempat penelitian atau judul skripsi yang diteliti. Seorang penulis mengutip 2 atau 3 penelitian karya ilmiah (skripsi) milik orang lain caranya yaitu dengan mencatumkan sebuah nama seorang peneliti atau penulis karya ilmiah, lalu judul penelitian, kemudian aspek persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.<sup>13</sup> Beberapa kajian penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis teliti adalah:

1. Novi Purnamasari pada tahun 2018 dengan judul skripsi atau penelitian tentang "*Penerapan Materi Dakwah Keimanan Dalam Memotivasi Pasien Penyakit Kanker Di Rumah Sakit Islam Metro*"<sup>14</sup>. Fokus penelitiannya lebih mengarah pada penerapan materi dakwah keimanan pasien yang terkena penyakit kanker. Persamaan nya dengan peneliti ialah sama-sama memotivasi pasien. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti oleh peneliti lebih fokus kepada Strategi komunikasi binarohani, jenis penyakit dan cara memotivasi pasien yang sedang sakit. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dan tempat lokasi atau

---

<sup>13</sup> Mat Jalil dkk., *Pedomaman Penulisan Skripsi* ( Metro: IAIN Metro, 2018 ). 41.

<sup>14</sup> Purnamasari Novi "*Penerapan Materi Dakwah Keimanan Dalam Penyembuhan Pasien Penyakit Kanker Di Rumah Sakit Islam*" Komunikasi Dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018. 8.



tempat penelitian sebelumnya di rumah Sakit Islam Metro sedangkan lokasi atau tempat penelitian yang penulis teliti yaitu di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro.

2. Muhammad Ikhwan T.S tahun 2014 skripsi dengan judul *Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Kesembuhan Studi Korelasi Antara Komunikasi Interpersonal Perawat dan Kualitas Pelayanan Terhadap Motivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta*.<sup>15</sup> Dalam penelitian skripsi diatas yang dilakukan oleh Muhamad Ikhwan T.S lebih mengarah kepada komunikasi interpersonal perawat dan kualitas pelayanan terhadap pasien sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti strategi komunikasi binarohani dan memotivasi pasien dan tempat penelitian yang dilakukan oleh Muhammad IkhwanT.S di Rumah Sakit Kasih Ibu di Surakarta sedangkan lokasi penelitian yang penulis teliti di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro.
3. Lina Budiarti skripsi tahun 2019 dengan judul *Pengaruh Bimbingan Rohani Islam dan Dukungan sosial Terhadap Tingkat Motivasi Kesembuhan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Batang*.<sup>16</sup>. Dalam penelitian skripsi diatas yang dilakukan oleh Lina Budiarti lebih menekankan kepada bimbingan rohani dan dukungan sosial kepada keluarga terhadap tingkat

---

<sup>15</sup> Ikhwan Muhammad T.S “*Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Kesembuhan Studi Korelasi Antara Komunikasi Interpersonal Perawat dan Kualitas Pelayanan Terhadap Motivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta*.” Universitas Sebelas Maret: Surakarta , 2014. 7.

<sup>16</sup> Lina Budiarti “ *Pengaruh Bimbingan Rohani Islam dan Dukungan sosial Terhadap Tingkat Motivasi Kesembuhan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Batang*. IAIN Walisongo: Semarang 2009. 11.

motivasi kesembuhan pasien sedangkan yang penulis kaji adalah komunikasi interpersonal binarohani dalam memotivasi pasien.

Dan tempat penelitian yang dilakukan oleh Lina Budiarti di RSUD Batang di Semarang sedangkan lokasi penelitian yang penulis teliti di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Strategi Komunikasi**

##### **1. Pengertian Strategi Komunikasi**

Komunikasi merupakan pembentukan satuan sosial yang terdiri dari individu-individu melalui penggunaan bahasa dan tanda. Memiliki kebersamaan dalam peraturan-peraturan, untuk mencapai aktivitas pencapaian tujuan. Disamping itu, komunikasi adalah mesin pendorong proses sosial yang memungkinkan terjadinya interaksi antar manusia dan menjadikan manusia sebagai makhluk sosial.<sup>1</sup> Komunikasi adalah suatu aktivitas penyampaian informasi, baik itu pesan, ide, dan gagasan, dari satu pihak ke pihak lainnya yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Ahmad S.Adnan strategi adalah bagian dari dari suatu rencana, sedangkan rencana merupakan produk dari perencanaan, yang pada akhirnya perencanaan adalah suatu fungsi dasar dari fungsi manajemen. Maka pada hakikatnya strategi merupakan suatu perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu dalam operasionalnya. Sedangkan menurut David Hunger dan Thomas L. Wheelen strategi ialah serangkaian keputusan dan tindakan manejerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

---

<sup>1</sup> William. L.Rivers dan Jay W. Jensen Theodore Peterson, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, (Jakarta: Prenada Media Group,2003), 20.

Menurut Onong Uchjana Effendy, strategi komunikasi merupakan suatu perencanaan, (*planing*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk satu arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik oprasionalnya.<sup>2</sup>

Menurut John Middleton, perencanaan komunikasi adalah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya tersebut tidak hanya mencakup media masa dan komunikasi antar pribadi, akan tetapi juga setiap aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan tertentu antara individu dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi.<sup>3</sup>

Dari pendapat diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi merupakan sebuah cara yang telah direncanakan dengan baik oleh individu atau kelompok guna mencapai tujuan dari apa yang telah ditentukan. Dengan adanya strategi, rencana akan berjalan dengan tersistem dan tersusun dengan baik. Selain itu, dengan mempunyai strategi maka baik kemungkinan-kemungkinan lain dapat dideteksi lebih awal. Dalam menetapkan strategi diperlukan yang namanya Komunikasi.

Sedangkan Strategi komunikasi merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah

---

<sup>2</sup> Effendi uchjana Onang, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti,2003), 60.

<sup>3</sup> Cengara Hafied,*Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2014), 20.

ditetapkan. Strategi komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda bergantung pada situasi dan kondisi. Tujuan dan fungsi komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy, yaitu :

## **2. Tujuan dan Fungsi Strategi Komunikasi**

Komunikasi mempunyai empat tujuan yaitu sebagai berikut: agar saya ingin dimengerti orang lain ( *tobe understood* ) dapat dimengerti orang lain ( *to understand other* ), agar saya dan orang lain bersama-sama memperoleh sesuatu yang harus dikerjakan bersama ( *to get something done* ).

- a. Fungsi informasi, yaitu sumber atau pengirim menyebarkan informasi dalam rangka agar dapat diketahui penerima.
- b. Fungsi mendidik, yaitu untuk mendidik atau mengubah struktur pengetahuan penerima. Informasi yang persuasif untuk mengubah persepsi, sikap, dan perilaku.
- d. Fungsi menghibur, yaitu sumber menyebar luaskan informasi untuk menghibur sambil mempengaruhi dimana komunikasi tersebut dilakukan secara tatap muka atau secara langsung dan dapat menimbulkan timbal balik (*feedback*) secara langsung.

## **3. Teknik Komunikasi**

Teknik komunikasi adalah cara seseorang dalam menyampaikan pesan, gagasan pemikiran, ide atau lainnya untuk dapat lebih mudah

dipahami atau dimengerti oleh orang lain. Macam macam bentuk strategi komunikasi

a. Komunikasi Informatif

Sebagai binarohani tentu harus mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pasien rawat inap dan keluarganya. Setiap pasien yang sakit membutuhkan sebuah motivasi karena secara fisik mereka lemah dan membutuhkan semua dorongan semangat secara mental. Teknik informatif ini sangat berguna untuk menarik perhatian pasien dalam hal mendengarkan binarohani sehingga setiap pesan yang keluar dari mulut pelayan kerohanian dapat direnungkan dan diterima dengan baik.

b. Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku komunikasi yang lebih menekankan sisi psikologis komunikasi. Persuasif dilakukan dengan luwes, halus, yang mengandung sifat-sifat manusiawi sehingga mengakibatkan kesadaran dan kerelaan yang disertai perasaan senang. Bentuk komunikasi persuasif yang dilakukan oleh binarohani adalah dengan mengedukasi pasien untuk tetap terus berdoa dan berpengharapan, membaca Al-Qur'an serta tetap berpikiran positif yang jika dilakukan maka pasien akan mendapatkan ketenangan dan menjadikan proses penyembuhan berlangsung dengan cepat.

c. Komunikasi bersifat Perintah

Komunikasi bersifat perintah atau intruktif adalah komunikasi berupa perintah, ancaman, sangsi dan lain-lain, yang bersifat paksaan. Sehingga orang-orang yang dijadikan sasaran (komunikan) melakukannya secara terpaksa. Komunikasi perintah tidak ada pada binarohani yang dilakukan dilapangan karena komunikasi perintah yang dimaksudnya dalam teori tidak sesuai dengan yang harusnya pasien terima. Tidak memungkinkan dalam kondisi sakit pasien diperintah, ditakuti-takuti atau bahkan dipaksa. Namun perintah yang dilakukan mungkin lebih kepada bersikap tegas untuk beberapa hal yang memang diperlukan untuk beberapa kasus pasien yang “bandel”.

**4. Unsur-Unsur Dan Proses Komunikasi**

Terjadinya Komunikasi apabila ada pengirim yang menyampaikan pesan baik secara verbal maupun non verbal kepada penerima dengan menggunakan tulisan maupun lisan. Proses komunikasi merupakan langkah-langkah yang menggambarkan terjadinya kegiatan komunikasi. Secara sederhana proses komunikasi digambarkan sebagai yang menghubungkan pengirim dengan penerima pesan. Dalam komunikasi terdapat unsur yang penting yang terdapat juga dalam komponen komunikasi dan unsur ini tidak dapat dipisahkan. Adapun unsur-unsurnya sebagai berikut:

a. Sumber (Komunikator)

Orang yang memiliki kebutuhan untuk berkomunikasi.<sup>4</sup> Kebutuhan ini dapat berkeinginan untuk memperoleh pengakuan sosial sampai pada keinginan untuk mempengaruhi sikap dan tingkah laku orang lain dalam konteks ini komunikasi interpersonal komunikator adalah individu yang menciptakan, memformulasikan dan menyampaikan pesan.<sup>5</sup>

b. Penyandian (*Econding*)

Suatu aktivitas internal pada komunikator dalam menciptakan pesan melalui pemilihan simbol-simbol verbal dan non verbal, yang disusun berdasarkan aturan tata bahasa disesuaikan dengan karakteristik komunikan.<sup>6</sup> Guna menciptakan suatu pesan.<sup>7</sup>

c. Pesan (Message)

Pesan merupakan unsur yang sangat penting pesan disampaikan oleh komunikator untuk diterima dan di intreprastasi oleh komunikan. komunikasi akan efektif apabila komunikan menginterpretasi makna pesan sesuai yang di inginkan oleh komunikator.<sup>8</sup>

d. Saluran (Channel)

Merupakan suatu sarana fisik penyampaian pesan dari sumber ke penerima atau yang menghubungkan orang ke orang lain secara

---

<sup>4</sup> Sihabudin Ahmad, *Kounikasi Antar Budaya*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), 16.

<sup>5</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2011 ), 7

<sup>6</sup> Ahmad Sihabudin, *Komunikasi Antar Budaya* (Jakarta: Bumi Aksara 2013), 16.

<sup>7</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal* ( Yogyakarta: Graha Ilmu 2011), 8.

<sup>8</sup> *Ibid.*



umum. Dalam konteks komunikasi interpersonal penggunaan saluran atau media semata-mata karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan dilakukan komunikasi secara langsung atau tatap muka.

e. Penerima (Komunikan)

Orang yang menerima pesan sebagai akibatnya menjadi terhubung dengan sumber pesan.<sup>9</sup>

f. Penyandian Balik (Decoding)

Proses internal penerima pesan dan pemberian makna kepada perilaku sumber yang mewakili perasaan dan pikiran sumber.

g. Respon Penerima

Menyangkut apa yang penerima lakukan setelah menerima pesan. Respon bisa beranekaragaman bisa minimum hingga maksimum. Respon minimum keputusan penerima mengabaikan pesan dan sebaliknya respon maksimum tindakan penerima yang segera terbuka dan mungkin mengandung kekerasan.

h. Umpan Balik (*Feedback*)

Informasi yang tersedia bagi sumber yang memungkinkannya menilai keefektifan komunikasi yang dilakukannya.

## 5. Hambatan-Hambatan Strategi Komunikasi

Gangguan (*Noise*) Noise dapat terjadi dalam unsur-unsur manapun dari sistem komunikasi. Noise merupakan apa saja yang mengganggu atau

---

<sup>9</sup> *Ibid.*

yang membuat kacau penyampaian dan penerimaan pesan, termasuk yang bersifat fisik dan phsikis.

## 6. Binarohani Islam

Bina dilihat dari segi bahasa atau etimologi berasal dari bahasa inggris *guidance* atau *guide* yang artinya menunjukkan, menuntun, membimbing orang lain kejalan yang benar.<sup>10</sup> Bina juga diartikan sebagai pemberian bantuan oleh seseorang kepada orang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian masalah, pada dasarnya bina merupakan upaya untuk mengoptimalkan individu.<sup>11</sup> Dalam kamus bahasa Inggris bimbingan atau *caunseling*, dikaitkan dengan kata *caunsel* yang berarti anjuran, nasehat atau pembicaraan.

Bina adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang ahli kepada seseorang atau individu baik anak-anak, remaja, maupun dewasa.<sup>12</sup> Sedangkan binarohani adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan didalam kehidupan agar individu dapat mencapai kesejahteraan hidup.<sup>13</sup>

Binarohani merupakan tindakan yang di dalamnya terjadi proses dan pembinaan rohani kepada pasien dirumah sakit sebagai upaya menyempurnakan ikhtiar sendiri medis dengan ikhtiar spritual yang

---

<sup>10</sup> Nurul Hidayati “*Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit*” .vol 5 No 2, Desember 2014, 35.

<sup>11</sup> Prayetno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* ( Jakarta: Rineka Cipta 1994 ), 99.

<sup>12</sup> Lahmudin Lubis, *Bimbingan Konseling Islam*, ( Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2007 ),1-2.

<sup>13</sup> Bimo Walginto, *Bimbingan Konseling Islam*, ( Jakarta:Hijri Pustaka Utama, 2007 ),4.

dilakukan oleh tenaga kerohanian dalam suatu memberikan ketenangan dan kesejukan hati dan dorongan dan motivasi untuk tetap bersabar dan tawakal agar senantiasa menjalankan perintah Allah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa binarohani dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan oleh seorang pembina kepada pasien dirumah sakit sebagai upaya untuk meningkatkan religiusitas, memberikan dorongan, motivasi agar pasien bersabar, bertawakal dan senantiasa menjalankan kewajibanya sebagai hamba Allah.

Pembina rohani adalah orang yang dimintai bimbingan oleh orang lain yang sedang membutuhkan bimbingan dan dia merelakan membantu perkembangan hidup rohani orang yang minta bantuan itu. Sedangkan orang yang dibimbing adalah orang yang memerlukan bimbingan rohani untuk memperkembangkan hidup rohani yang mungkin meliputi usaha mengolah kedewasaan manusiawi atau rohani, untuk mengatasi krisis hidup.<sup>14</sup>

Dasar binarohani islam segala perbuatan yang dilakukan oleh manusia selalu membutuhkan adanya dasar sebagai sandaran dalam melakukan suatu perbuatan tertentu. Dan dasar binarohani berasal dari perintah Allah dan Rasul-Nya yang memberi isyarat kepada manusia untuk memberi pentunjuk (bimbingan) kepada orang lain berupa larangan maupun kewajiban tertentu. Adapun dasar bimbingan rohani terdapat pada

---

<sup>14</sup> Lina Budiarti “*Pengaruh Bimbingan Rohani Islam dan Dukungan sosial Terhadap Tingkat Motivasi Kesembuhan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Batang.* (IAIN Walisongo:Semarang 2009), 34.

Al-Quran surat Al-Imran ayat 104, Yusuf ayat 57 dan Asy- Syu'araa' ayat 80.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah kepada yang munkar dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”<sup>15</sup>

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya: “Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.”<sup>16</sup>

وَإِذَا مَرَضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِي ﴿٨٠﴾

Artinya: ” Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan Aku”<sup>17</sup>

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menghadapi kesulitan hidup harus dihadapi dengan rasa optimis dan tidak dengan putus asa, karena firman Allah diatas memberi petunjuk jalan yang lurus dan sebagai pegangan umat manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

<sup>15</sup> Q.S Ali-Imran ( 3 ) 104.

<sup>16</sup> Q.S. Yusuf ( 12 ) 57.

<sup>17</sup> Q.S. Asy-Syu'araa'(26) 80.

## 7. Strategi, Tujuan Dan Fungsi Binarohani

Strategi komunikasi binarohani dalam memotivasi pasien adalah strategi:

- a. Salam dan menampakan wajah, Binarohani dengan pakaian khusus memasuki ruangan dengan data pasien yang diberikan oleh petugas jaga. Binarohani mengucapkan salam dan bersalaman dengan pasien dan keluarga pasien.
- b. Menyapa, setelah mengucapkan salam binarohani menyapa pasien dan keluarga pasien dengan ungkapan “bagaimana kabarnya pak/ibu?
- c. Menanyakan kondisi pasien, binarohani menanyakan kondisi pasien sudah berapa lama menginap dirumah sakit ini, sakit apa yang diderita dan lain sebagainya.
- d. Memberikan pembinaan rohani dan motivasi, setelah melakukan langkah-langkah diatas maka binarohani memberikan pembinaan dan motivasi terhadap pasien sesuai dengan keadaan masing-masing.

Tujuan Binarohani ialah menuntun seseorang dalam membantu mengatasi masalah problematika kehidupan yang dihadapi dan meningkatkan dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan.

Fungsi Binarohani:

- a. Fungsi preventif yaitu membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.

- b. Fungsi kuratif yaitu membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialami.
- c. Fungsi presertatif yaitu membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik, maka menjadi baik dan kebaikan itu bertahan lama.
- d. Fungsi pengembangan yaitu membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik sehingga tidak memungkinkan menjadi sebab muncul masalah baginya.<sup>18</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa binarohani mempunyai fungsi dapat membantu memecahkan masalah, dan memotivasi serta mengembangkan situasi kondisi yang sedang dihadapi oleh pasien.

## **B. Motivasi Pasien**

### **1. Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari kata motif dan dalam bahasa inggris disebut *motive* yang berasal dari kata *motion* yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak.<sup>19</sup> Motivasi berarti sesuatu yang mendorong, rangsangan, dorongan, atau penggerak terjadinya suatu tingkah laku untuk mencapai tujuan tertentu.

---

<sup>18</sup> Yuliana Muslim “Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Psikis pada Pasien Jantung Rawat Inap Dirumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung”:Bandar Lampung ( UIN Raden Intan Lampung ), 2018, 25.

<sup>19</sup> Zulfan Saam, Sriwahyuni, Psikologi Keperawatan,( Jakarta: PT Raja Gravindo Persada,2013 ), 51.

Tingkah laku termotivasi oleh adanya kebutuhan tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan tertentu. Penyembuhan adalah suatu proses atau cara perbuatan penyembuhan, dan motivasi penyembuhan yaitu mendukung seseorang untuk sembuh dari penyakit yang dideritanya.<sup>20</sup> Beberapa pakar Psikologi ada yang membedakan istilah motif dan motivasi antara lain:

- a. Menurut Shaleh dan Wahab Mengatakan bahwa motif adalah suatu yang ada dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak untuk mencapai tujuan tertentu. Motif dapat berupa berupa cita-cita dan kebutuhan motif merupakan tahap awal proses motivasi sehingga motif motif baru merupakan suatu kondisi internal atau kesiagaan karna motif tidak selamanya aktif. Apabila sesuatu kebutuhan dirasakan mendesak untuk dipenuhi maka motif dan daya penggerak jadi aktif. Motif yang aktif inilah yang disebut dengan motivasi.
- b. Menurut Caplin Motivasi adalah mendorong untuk berbuat atau bereaksi sedangkan menurut Huffman, Motivasi merupakan suatu istilah yang mencakup tingkah laku yang mencari tujuan dan yang berkembang karena adanya tujuna-tujuan.
- c. Menurut Freud Motivasi adalah suatu prinsip yang dinamik untuk menjelaskan kekuatan-kekuatan yang mendorong dibalik tindakan

---

<sup>20</sup> Ahmad Muhajir dan Nurkholis “*Penerapan Model Komunikasi Interpersonal Terhadap Penyembuhan Pasien di Rumah Sakit Islam Metro Dan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro*” (IAIN Metro: Metro), 77.

tindakan manusia. Motivasi diperoleh dari energi psikis dan fisik yang keluar dari insting-insting.<sup>21</sup>

## 2. Jenis-Jenis Motivasi

### a. Menurut sadirman

- 1) Motivasi intrinsik, Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri seorang setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.<sup>22</sup>
- 2) Motivasi ekstrinsik, Motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar yaitu pengaruh dari orang lain atau lingkungan.<sup>23</sup>
- 3) Menurut Chaplin macam-macam motivasi dibagi menjadi 2 yaitu, *Physiological Drive* dan *Social Motives* Yang dimaksud dengan *Physiological Drive* adalah dorongan yang bersifat fisik seperti haus seks, lapar dan sebagainya. Sedangkan *Social Motives* adalah dorongan-dorongan yang berhubungan dengan orang lain seperti dorongan ingin selalu berbuat baik.

---

<sup>21</sup> Lina Budiarti “Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Tingkat Motivasi Kesembuhan Di Rumah sakit Umum Daerah(RSUD)Batang: (IAIN Walisongo Semarang), 2009,34.

<sup>22</sup> Karina Dinda “Peran Pendampingan Spritual Terhadap Motivasi Kesembuhan Pada Pasien Lanjut Usia”: Stikes RS.Baptis Kediri. vol 5. No 1. Juli 2012.

<sup>23</sup> *Ibid*



### 3. Fungsi Dan Tujuan Motivasi

- a. Memotivasi atau mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Yaitu sebagai penggerak atau yang memberikan kekuatan pada seseorang untuk melakukan sesuatu.
- b. Motivasi menentukan arah perbuatan. Yaitu kearah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita.
- c. Motivasi untuk menyeleksi perbuatan kita yang artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan yang serasi guna mencapai tujuan.

Motivasi kesembuhan pasien dapat diartikan sebagai dorongan seseorang yang timbul secara sadar pada diri seseorang untuk melakukan kegiatan dengan tujuan untuk mencapai kesembuhan. Macam macam motivasi kesembuhan adalah:

- 1) Keinginan untuk sembuh
- 2) Berkeyakinan kepada Allah bahwa semua penyakit ada obatnya
- 3) Keinginan untuk menerapkan pola hidup sehat
- 4) Berpantang dari hal-hal yang bisa mengganggu kesehatan
- 5) Selalu mengikuti anjuran dokter.<sup>24</sup>

### 4. Cara Memotivasi

Bagaimana memotivasi orang lain merupakan masalah yang penting untuk dibicarakan dengan beberapa cara yaitu:

---

<sup>24</sup> Lina Budiarti “Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Tingkat Motivasi Kesembuhan Di Rumah sakit Umum Daerah(RSUD)Batang: (IAIN Walisongo Semarang), 2009, 41.

a. Memotivasi dengan kekerasan ( *Motivating By Force* )

Dalam hal ini bisa terjadi pada seorang dokter yang menyuruh pasien untuk melakukan perawatan secara rutin dalam menjalankan pengobatan, karena apabila tidak disiplin pasien akan lama untuk mencapai kesembuhan dengan demikian cara ini digunakan akan tetapi biasanya menimbulkan perasaan tidak senang bagi subjek yang terkena, sebab orang akan memiliki rasa ketergantungan yang besar dan kurang mampu menumbuhkan kesadaran.<sup>25</sup>

b. Motivasi dengan Bujukan ( *Motivating By Enticement* )

Cara ini sering di gunakan oleh pihak rumah sakit terhadap pasiennya supaya mau meminum obat secara teratur dan mau menaati anjuran dokter agar mempercepat proses penyembuhannya.

c. Memotivasi dengan identifikasi ( *Motivating By Identification* )

Yaitu keinginan diri dari dalam seperti seorang pasien dengan motivasi percaya diri bahwa berobat dirumah sakit ini adalah terbaik untuk mendapatkan perawatan secara medis ataupun psikis agar cepat mencapai kesembuhan.

---

<sup>25</sup> *Ibid*

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field reseach* yang sifatnya kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan dilapangan.<sup>1</sup> Sifat penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu cara dan langkah dalam meneliti suatu peristiwa yang tengah terjadi sekarang. Suatu penelitian masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Dalam proses pengumpulan datanya lebih menitik beratkan pada observasi lapangan dan suasana alamiah (*naturalistik setting*) dengan mengamati gejala-gejala, mencatat dan mengkategorikan untuk menjaga keaslian yang diamati.

#### **B. Sumber Data**

Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Subjek data akan diambil datanya selanjutnya akan disimpulkan atau sejumlah subjek yang akan diteliti. Dalam penelitian, yaitu data primer dan sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer disini adalah data yang diperoleh dari sumber data penelitian atau objek penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini

---

<sup>1</sup> Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodolgi Penelitian* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 41.

sumber data primer langsung diperoleh dari subjek utamanya yaitu, pimpinan binarohani, 3 orang karyawan bagian binarohani rumah sakit Muhammadiyah Metro, dan 8 orang pasien di ruang musdalifah yang memiliki riwayat penyakit yang berbeda-beda di RSUD Muhammadiyah Metro.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau tidak langsung yaitu dari data sekunder yang akan kita butuhkan. Sumber data sekunder ini yang dibutuhkan oleh seorang peneliti adalah *Komunikasi Dan Perilaku Manusia* karya Ibnu Hamad, *Komunikasi Interpersonal* karya Suranto Aw, *Ilmu Komunikasi Antar Budaya* karya Deddy Mulyana, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* karya Sadirman, *Bimbingan Rohani Islam Sentuhan kedamaian Dalam Sakit* karya Ahmad Izzan dan Naan, *Bimbingan Dan Perawatan Rohani Islam Dirumah Sakit* karya Isep Zainal, *Psikologi Agama* karya Haji Rahmayulis, *Psikologi Komunikasi* karya Jalalludin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Pendidikan* karya Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* karya Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian* karya Burhan Bungin.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik:

### 1. Interview (Wawancara)

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas, yaitu seorang peneliti tidak menyiapkan pertanyaan secara spesifik hanya membuat poin-poin yang ingin digali dari seorang peneliti atau responden. Untuk menggali data tentang strategi komunikasi yang terjadi antara petugas binarohani dengan pasien.

### 2. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan sebuah observasi yang dilakukan dengan cara langsung dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-harinya.<sup>2</sup> Dalam hal ini Peneliti dapat mengamati bagaimana strategi komunikasi petugas pelayanan binarohani terhadap kondisi pasien yang sedang dirawat.

### 3. Dokumentasi

Dalam metode ini, peneliti melakukan dengan cara pengambilan data di rumah sakit Muhammadiyah Metro, data yang berupa profil rumah sakit, struktur kepemimpinan, letak geografis dan data-data pasien yang diperlukan untuk dilampirkan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta), 310.

<sup>3</sup> Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah* (Sulawesi Selatan: Penerbit Askara Timur, 2018), 166.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan karena teknik penjamin keabsahan data ini menjamin kualitas hasil dalam sebuah penelitian. Salah satu untuk menjamin keabsahan data dilakukan sebuah perpanjangan pengamatan, meningkatkan sebuah ketekunan, triangulasi dan menggunakan sebuah referensi. Peneliti dalam teknik penjamin keabsahan data, yaitu menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah salah satu alat yang digunakan dalam pengecekan data dari berbagai waktu. Dengan demikian peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan sebuah data dan waktu.

Triangulasi teknik adalah mengecek data-data dengan sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan uraian tersebut peneliti ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.<sup>4</sup>

Peneliti menggunakan triangulasi teknik karena dalam penelitian ini sangat penting guna untuk mengecek kembali data-data yang diperoleh dalam penelitian yaitu dengan teknik wawancara observasi dan dokumentasi kepada narasumber (pimpinan rohani, karyawan binarohani dan pasien rumah sakit).

---

<sup>4</sup> Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), 95.

## E. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya di temukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Berdasarkan pendapat diatas, teknik analisis data adalah suatu proses usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa *interview*, observasi maupun dokumentasi. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Proses pertama mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting sesuai dengan penelitian. Proses kedua yaitu, dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan maupun naratif.

Proses yang ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.<sup>5</sup> Melalui pembinaan yang dilakukan oleh binarohani kepada pasien mampu

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, ( Bandung: Alfabeta), 336.

mengubah sikap, tingkah laku, dan kebiasaan buruk untuk menjadi lebih baik lagi dan meninggalkan perbuatan buruknya.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum RSU Muhammadiyah Metro**

##### **1. Sejarah Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro**

RSU Muhammadiyah Metro berdiri tahun 1967. Pada tahun itu, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kabupaten Lampung Tengah di Metro telah memiliki izin operasional Rumah Sakit Penolong Kesengsaraan Oemat (RS-PKO) Muhammadiyah dari LKES Propinsi Lampung yang ditandatangani oleh dr. Enjun sebagai Kepala LKES Provinsi Lampung. Namun, pada perkembangan selanjutnya Pimpinan Muhammadiyah Cabang Kabupaten Lampung Tengah lebih terkonsentrasi pada upaya penyelamatan Universitas Muhammadiyah Jakarta Cabang Lampung di Metro sehingga upaya-upaya pengembangan RS PKO Muhammadiyah menjadi tidak maksimal. Pada bulan Agustus 1982, Pimpinan Muhammadiyah Cabang Lampung Tengah berkembang menjadi Pimpinan Muhammadiyah Daerah (PMD) Lampung Tengah dengan Metro sebagai pusat gerakannya. Majelis PKS PMD Lampung Tengah bersama-sama dengan PMC Metro Raya, PMC Hadimulyo serta Pimpinan Aisyah Dearah (PAD) Metro mendirikan Balai Pengobatan Muhammadiyah dan Rumah Bersalin Aisyiyah yang berlokasi di Jalan Imam Bonjol 22 Hadimulyo. Untuk menanggulangi biaya operasional BP Muhammadiyah dan RB Aisyiyah ini, dikembangkan sistem dana sehat, yaitu upaya pembiayaan kesehatan bagi siswa dilingkungan sekolah Muhammadiyah dan TK ABA

dengan sistem prabayar. Namun karena jauhnya jangkauan pelayanan, sistem pelayanan kesehatan ini kurang mendapat sambutan dari pengelola sekolah. Alhasil Balai Pengobatan Muhammadiyah berjalan dengan lamban, bahkan RB Aisyiah mengalami mati suri.

Pada tahun 2000 bersamaan dengan gerakan otonomi daerah, Kabupaten Lampung Tengah dimekarkan menjadi 3 daerah otonom, yaitu Kabupaten Lampung Tengah dengan ibukota di Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Timur ibukota di Sukadana dan Kota Metro. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Lampung Tengah pun dimekarkan menjadi 3 Pimpinan Daerah, yaitu PDM Lampung Tengah, PDM Lampung Timur dan PDM Kota Metro. Pada Musda I Kota Metro, Pendirian RSU Muhammadiyah Metro telah menjadi salah satu amanat Musda. Namun pada periode ini belum ada langkah-langkah kongkrit untuk mewujudkan Rumah Sakit karena kegiatan Majelis lebih terfokus pada kegiatan kesejahteraan sosial.

Pendirian RSU Muhammadiyah Metro kembali diamanatkan oleh Musyawarah Daerah Muhammadiyah II Kota Metro periode 2005-2010. Dalam tanfidz keputusan musda tersebut, Musyawarah Daerah mengamanatkan kepada pengurus untuk mendirikan RSU Muhammadiyah Metro sebagai sarana dan media dakwah dengan cara mengembangkan Balai Pengobatan yang sudah ada atau dengan mendirikan Rumah Sakit yang baru Majelis Kesehatan dan Kesehatan Masyarakat (MKKM) PD Muhammadiyah Kota Metro yang dipimpin dr. Hi. Makmuri Adnan, Sp.Rad. selaku leading sector menyambut baik keputusan musda tersebut.

Setelah melakukan koordinasi beberapa kali, MKKM menetapkan Panitia Pendirian RSUD Muhammadiyah Metro. Dari berbagai studi kelayakan dan beberapa analisa selama beberapa bulan, panitia pendirian RSUD Muhammadiyah Metro yang diketuai oleh Drs, Hi. Amin HS, menetapkan lokasi di Jalan Soekarno Hatta No. 42 (bekas Rumah Bersalin “Amanah”) sebagai lokasi yang paling layak dan tepat untuk didirikan RSUD Muhammadiyah Metro. RSUD Muhammadiyah Metro saat ini memiliki lahan seluas 12.054 m<sup>2</sup> saat ini telah terbangun gedung seluas ± 7.128 m<sup>2</sup> dengan berbagai fasilitas. Berlokasi di Jalan Soekarno – Hatta No.42 Mulyojati 16 B Metro Barat Kota Metro, adalah salah satu Rumah Sakit Swasta di Kota Metro yang merupakan salah satu amal usaha Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Metro.

Berkat partisipasi aktif dari warga masyarakat, anggota dan simpatisan Muhammadiyah, serta Pemerintah Kota Metro telah dilakukan penggalangan dana baik dalam bentuk sumbangan, wakaf, hibah maupun investasi. Berkat kegigihan dan keuletan dari berbagai pihak saat ini RSUD Muhammadiyah Metro kini telah siap melayani pasien. RSUD Muhammadiyah Metro mulai beroperasi sejak bulan Oktober 2007 dan diresmikan pada tanggal 22 Januari 2008 oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah (Bapak Prof. Dr. Din Syamsuddin, M.A.) dengan dihadiri oleh drg. Naedial Roisdal (Staf Ahli Menkes), Ir.MS Joko Umar Said, MM

(Asisten IV Sekprop Lampung), Hi. Lukman H akim, SH,MM. (Walikota Metro).<sup>1</sup>

## 2. Visi dan Misi Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro

Setiap lembaga mempunyai visi dan misi dalam menjalankan tugasnya begitu pun dengan RSU Muhammadiyah Metro yang mempunyai visi dan misi dalam menjalankan tugasnya sebagai berikut:

### a. Visi Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro

“Terwujudnya Rumah Sakit yang islami, unggul dan prima sebagai  
*Rahmatan lil’ alamin.*”

### b. Misi Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro

- a) Menjadikan rumah sakit sebagai sarana ibadah untuk melaksanakan dakwah islami *amar ma’ruf nahi munkar*,
- b) Mengintegrasikan nilai-nilai islami dalam pelayanan dan tatanan,
- c) Membangun tata kelola rumah sakit yang baik, efektif dan efisien,
- d) Menyediakan fasilitas kesehatan yang lengkap dan moderen,
- e) Memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat,
- f) Menyiapkan sumber daya insani yang terampil, andal dan profesional,
- g) Menerapkan pola pembiayaan yang terjangkau dan berpihak pada kaum *dhu’afa*.

### c. Motto RSU Muhammadiyah Metro

“*Islami ukhuwah profesional dan nyaman.*”

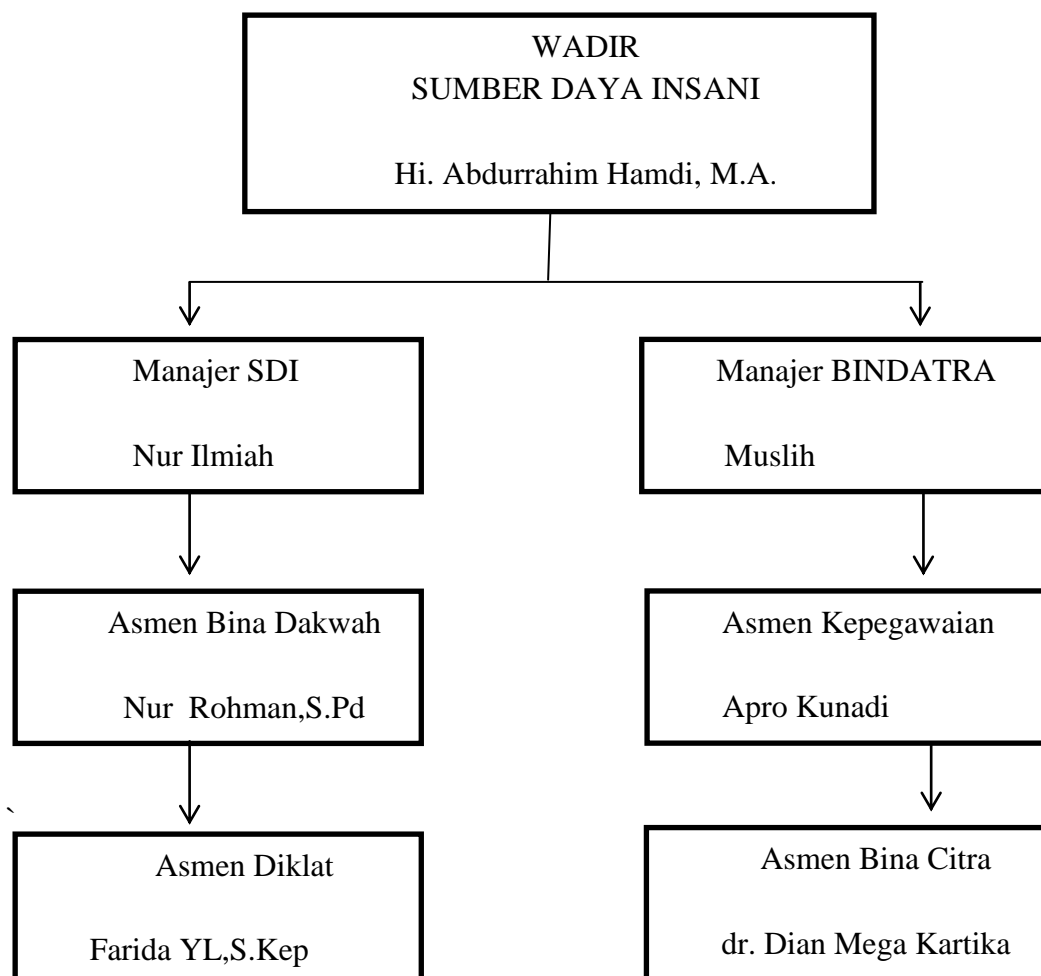
---

<sup>1</sup> *Profill RSUM Metro.2020.*

### 3. Struktur Organisasi RSU Muhammadiyah Metro

Pemilik	: Persyarikatan Muhammadiyah
Pendiri	: PD Muhammadiyah Kota Metro
Penyelenggara	: Majelis PKU PDM Kota Metro
<b>Direksi</b>	
Direktur	: dr. Hanif
Wadir YanMed & YanJangMed	: dr. Windi Pertiwi, MMR
Wadir Umum & Keuangan	: Slamet Tedy Siswoyo, S.E., M.E.I.
Wadir Bina Rohani & Pencitraan	: Hi. Abdurrahim Hamdi, M.A.
<b>Badan Pelaksana Harian (BPH)</b>	
Ketua	: Drs. Sudarso
Wakil Ketua	: Drs. Budi Pranoto, M.Pd.I
Sekretaris	: Bekti Satriadi, M.Pd
Wakil Sekretaris	: Dr. Yusro Hadi Maksum, M.Kes
Bendahara	: Emfitri, SH
<b>Manajer</b>	
Manajer Medis	: dr. Nil Rahmayeni
Manajer Keperawatan	: Mardiansyah, S.Kep
Manajer Jangmed	: Apt. Agung Suprabowo, S.Far
Manajer Umum	: Febri Heriyanto, Amd. KL
Manajer Keuangan	: Juriyana Susanti, Amd
Manajer Sumber Daya Insani	: Nur Ilmiah

Struktur Kepengurusan Sumber Daya Insani RSU Muhammadiyah Metro



Gambar 1. Struktur Kepengurusan Sumber Daya Insani RSUD Metro

#### 4. Letak Geografis

RSUM Metro merupakan salah satu rumah sakit yang strategis. RSUD Muhammadiyah Metro saat ini memiliki lahan seluas 12.054 m<sup>2</sup> saat ini telah terbangun gedung seluas ± 7.128 m<sup>2</sup> dengan berbagai fasilitas. Berlokasi di Jalan Soekarno – Hatta No. 42 Mulyojati 16 B Metro Barat Kota Metro. RSUD Metro terdapat Masjid untuk beribadah sebagai sarana melengkapi kebutuhan masyarakat. RSUD adalah salah satu

Rumah Sakit Swasta di Kota Metro yang merupakan salah satu amal usaha Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Metro.

5. Sarana dan Prasarana Binarohani di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah

Metro adalah sebagai berikut:

- a. Ruangan khusus petugas binarohani.
- b. Masjid untuk shalat berjama'ah.
- c. Buku pedoman bagi pasien, yang meliputi tuntunan shalat dan tayamum, dan doa-doa khusus bagi pasien.
- d. Ruang jenazah, merupakan ruangan khusus untuk keperawatan jenazah yang meliputi perawatan jenazah, dan pengantaran jenazah sampai rumah duka.
- e. Perpustakaan RSUD Metro memiliki berbagai macam koleksi buku, terdiri dari buku keagamaan, kesehatan, manajemen dan buku-buku umum.

**B. Strategi Komunikasi Binarohani Diruang Musdalifah Dalam Memotivasi Pasien Di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro**

Strategi komunikasi yang dilakukan binarohani kepada pasien terutama pasien rawat inap sangat berpengaruh terhadap kesembuhan diri pasien di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro. Pada penelitian ini data yang diambil semua pasien yang berada diruang Musdalifah. Penelitian ini menggunakan sembilan sampel tiga petugas binarohani, delapan dari pasien dengan berbagai macam penyakit yang berbeda. Hasil wawancara, komunikasi yang dilakukan binarohani dengan pasien menggunakan tehnik komunikasi persuasif dan tehnik informatif.

Berdasarkan wawancara yang ada, strategi komunikasi binarohani dalam memotivasi pasien yang digunakan dalam proses binarohani adalah metode langsung. Metode langsung digunakan dengan cara tatap muka. Binarohani datang untuk memberikan bimbingan dan

motivasi dengan berkunjung langsung ke masing-masing ruangan. Sebagian besar pasien ketika didatangi binarohani ada yang menyambut dengan baik ada juga yang tidak. Dari hasil wawancara penulis dengan salah satu petugas binarohani, Ibu Yeti mengatakan bahwa:

“kegiatan binarohani sangat berperan penting dalam menunjang dari pada kesembuhan pasien, binarohani juga memberikan dampak yang baik dan signifikan, bahkan secara langsung terlihat perubahan pada diri pasien. Kalau kendala mengenai motivasi pasien pasti ada, pasien yang tidak welcome atau bahkan memasang muka cemberut ketika kita datang. Sebagai petugas binarohani, kita harus paham dengan sikap pasien yang seperti itu, dan petugas binarohani punya strategi sendiri ketika menghadapi pasien yang seperti itu, salah satunya diajak bercanda terlebih dahulu”.<sup>2</sup> Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Yeti,

“Strategi komunikasi yang digunakan oleh binarohani ialah lebih ramah, lebih bisa memberikan tutur kata yang baik sehingga orang itu menerima kita itu enak, tidak hanya sekedar datang salam, padahal pasien itu perlu disapa dengan ramah, kemudian tanyakan kondisinya, dan kita harus bisa membawa diri saat dekat dengan pasien sehingga pasien merasa respek dan positif ketika dekat dengan kita. Kalau senyum saja susah dan berbicara kepada pasien langsung to the point kesanya hanya sekedar melaksanakan kewajiban dan pesanya itu gak sampai kehati dan jangan memberi kesan tidak ramah dan banyak cemberut. Yang dapat mendukung

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan ibu Yeti, 21 Desember 2021 di RSUD Muhammadiyah Metro pukul 12:00 WIB



strategi binarohani disini bisa dari fasilitas yang sangat memadai, kecakapan para binarohani dalam memotivasi pasien, para binarohani lumayan banyak jadi kalau ada kegiatan binarohani kita cukup, jadi tugasnya dibagi-bagi gak semua binarohani menjenguk dan memotivasi pasien. Seperti salah satu pasien yang saya kunjungi diruang Musdalifah Rawat Inap disana di temukan pasien yang bernama ekowati berumur 55 tahun, penderita penyakit pengapuran tulang beliau mengatakan:“sering bolak balik ke rumah sakit ini untuk melakukan pengobatan pengapuran tulang yang diderita sudah lama. Memiliki anak 2 yang sudah menikah semua, beliau sekarang tinggal diruang Musdalifah. Alhamdulillah, selama saya berobat di RSU Muhammadiyah ini, Saya nyaman-nyaman saja ketika didatengi petugas binroh, justru saya pribadi merasa tidak sama sekali terganggu, merasa tenang, merasa lebih termotivasi untuk sembuh apalagi sudah 3 tahun ini bolak-balik masuk RSU Muhammadiyah ini sangat penting untuk kita semua, terutama kami yang sakit di rumah sakit ini. Banyak mengajarkan tentang ibadah-ibadah misalnya kalau mau shalat tidak bisa berdiri maka dilakukan dengan duduk saja. Dengan adanya binarohani diharapkan agar bisa membantu pasien dari segi ibadah yang mungkin tadinya terlupakan jadi bisa di ulas kembali dengan bantuan binarohani yang datang ke ruangan”.<sup>3</sup>

Pernyataan yang sama juga di ungkapkan oleh Ibu Yani, beliau berkata: “menurut saya perlu, dapat memberi semangat, motivasi itu perlu,

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Ekowati, tanggal 11 desember 2021 pasien di ruang Musdallifah RSU Muhammadiyah Metro pukul 14:20 WIB

namanya orang sakit butuh dukungan dari semua pihak agar cepet sembuh”<sup>4</sup>.

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa binarohani memberikan perubahan pada pemulihan diri pasien terhadap penyakitnya. Dan pasien mengalami perubahan ketika belum dibimbing dan sudah dibimbing. Perasaan jenuh ketika menjalani perawatan di RSUD Muhammadiyah Metro berubah ketika ada petugas binarohani yang mengunjungi pasien, hasilnya rasa jenuh yang dirasakan pasien berkurang. Tetapi berbeda dengan yang dikatakan oleh ustadz nur selaku petugas binarohani ketika ditanya mengenai strategi apa yang dilakukan binarohani ketika pasien tidak mau di motivasi:

“ketika pasien tidak mau dimotivasi ketika sakit maka kita sebagai binroh tidak boleh memaksa pasien. Harus legowo menerima sikap pasien yang seperti itu cukup memberi seyumam ramah sambil berkata lekas sembuh ibu,bapak”<sup>5</sup>.

Sedangkan pernyataan dari pasien yang dibinarohani tersebut juga di ungkapkan oleh Ibu Dini Fauziyah, beliau menderita penyakit gondok yang harus di operasi: “Saya kurang senang ketika binarohani datang karna ganggu, orang lagi nahan sakit malah dimotivasi, sebenarnya tujuan binroh itu bagus mba, gimana ya mba males jawab pertanyaan ketika ditanya binarohani”<sup>6</sup>.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Yani, tanggal 23 Desember 2021 pasien di ruang Musdalifah RSUD Muhammadiyah Metro pukul 15:00 WIB

<sup>5</sup> Wawancara dengan ustadz nur, tanggal 21 Desember 2021 di RSUD Muhammadiyah Metro pukul 10:00 WIB

<sup>6</sup> Wawancara dengan Dini Fauziyah, tanggal 23 Desember 2021 pasien di ruang Musdalifah RSUD Muhammadiyah Metro pukul 14:00 WIB

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan binarohani dalam memotivasi pasien tidak semata-mata dipukul rata begitu saja, petugas binarohani perlu menyesuaikan dengan kondisi pasien, masalah yang dialami pasien sehingga menemukan solusi yang tepat. Binarohani berperan sebagai motivator untuk pasien. Salah satu tujuan dari binarohani terhadap pasien yaitu mendorong atau memberi semangat kepada setiap pasien yang ia temui. Motivasi yang diberikan petugas binarohani berbagi pengalaman mengenai seorang pasien yang ia kenal bahwa pasien tersebut dapat melewati penyakit yang dideritanya dan bisa disembuhkan.

Jadi petugas binarohani memberikan harapan untuk pasien, bahwa tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini. Selagi manusia berusaha dan berdoa, insyallah akan ada jalan kedepannya. Petugas binarohani itu menekankan bahwa, “Allah menurunkan penyakit di dunia ini beserta obat untuk menyembuhkannya. Terkecuali yang tidak ada obatnya yaitu tua dan kematian”.<sup>7</sup> Sebagaimana yang di ungkapkan oleh ibu rahma beliau menderita penyakit lambung:

“Dengan adanya binarohani ya hati menjadi tenang, termotivasi meningkatkan keimanan, harus lebih sabar, iya tentu, insha allah saya bisa menerima keadaan penyakit saya ini”.<sup>8</sup> Hal yang sama disampaikan oleh bapak ibnu, beliau mengatakan: “Saya senang dengan adanya pelayanan binarohani, ada yang menghibur, memberi saran-saran, memotivasi, iya

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan ustad Muslih, tanggal 21 Desember 2021 pasien di RSUD Muhammadiyah Metro pukul 09:30 WIB

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Rahma, tanggal 23 Desember 2021 pasien di ruang Musdalifah RSUD Muhammadiyah Metro pukul 10:15 WIB

lebih tenang dan nyaman apa yang di sampaikan dilaksanakan, penyampaian juga jelas, tidak bertele-tele, katanya disuruh perbanyak doa dan ibadah jangan di tinggalkan”.<sup>9</sup>

“Pasien bernama Cut Meutia usia 13 Tahun, keluhan Penyakit Lambung, merupakan salah satu pasien di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Cut menjadi pasien yang kami kunjungi bersama Ibu Yeti, selaku binroh Rumah Sakit, saat kami masuk keruangan, pasien kurang merespon menyambut kedatangan kami, sehingga proses bimbingan terasa lebih susah. Saat binroh menanyakan apa keluhan pasien masuk dirumah sakit, pasien mengatakan setelah diperiksa dokter mengatakan pasien terkena penyakit lambung, dan sebelumnya pasien seorang pelajar di salah satu sekolah swasta di Metro akibat kelelahan dan tidak selera makan pasien merasa perutnya mual dan sakit, disaat itu juga pasien sakit”.<sup>10</sup> Kata-kata sabar dan ikhlas yang pertama kali binroh sampaikan kepada pasien dan Alhamdulillah pasien sadar dan mengerti bahwasannya ini semua ujian dari Allah SWT. Saudara Cut mengatakan ia ikhlas dan akan bersabar menjalani semua ini, hal positif seperti inilah yang seharusnya dimiliki semua pasien, bahwasannya sakit itu juga nikmat serta teguran buat diri kita sendiri yang mungkin sebelumnya pernah melakukan kesalahan. Binroh memberikan bimbingan dengan cara memotivasi pasien, mengatakan bahwa semua orang pasti pernah mengalami, sakit, susah, sehat, senang bahkan kita semua pada

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Ibnu, tanggal 23 Desember 2021 pasien di ruang Musdalifah RSU Muhammadiyah Metro pukul 14:30 WIB

<sup>10</sup> Wawancara dengan Cut, tanggal 23 Desember 2021 pasien di ruang Musdalifah RSU Muhammadiyah Metro pukul 10:00 WIB

akhirnya akan kembali kepada sang pencipta, tapi bagaimana kita bisa menjadi orang yang selalu pandai bersyukur dan selalu dalam lindungannya. Dengan pola diskusi terbuka dan konseling individu, binroh mendengarkan keluhan pasien dengan baik sebelum membantu mencari solusi dari masalah yang ada, sehingga pasien merasa senang dan nyaman, binroh juga mengatakan setiap usaha jangan lupa dibarengi dengan doa, minta sama Allah SWT apapun itu dengan sabar dan sholat.

Niatkan apabila sembuh nanti akan lebih meningkatkan ibadah kepada Allah SWT. Binroh melihat bimbingan sudah cukup dan segera mengakhiri bimbingan, dengan pesan terakhir jangan lupa jaga pola hidup sehat, disini binroh mengatakan waktu yang efektif dalam proses bimbingan tidak lebih dari 15 menit agar pasien tidak bosan dan bisa beristirahat.

“Selanjutnya yaitu Bapak Dermawan pasien Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro berusia 65 tahun, penyakit/keluhan Sakit Gula, pembimbing, saya dan binroh melakukan kunjungan (visit) keruangan bapak Dermawan bimbingan yang dilakukan pertama kali adalah mengucapkan salam, perkenalan, menjelaskan maksud dan tujuan kunjungan setelah itu baru melaksanakan bimbingan, dengan cara menanyakan ada tidaknya masalah pasien selama berada dirumah sakit. Binroh selain sebagai pembimbing rohani pasien juga sebagai penghubung antara pasien dan pihak Rumah Sakit, binroh juga sering disebut teman curhat pasien sekaligus menjadi pembimbing rohani, binroh harus bisa membuat pasien nyaman dan memiliki semangat yang tinggi untuk sembuh.

Bapak Dermawan ditemani sang istri Ibu Poniah selama berada di Rumah Sakit, pasien mengalami penyakit Gula sudah cukup lama, hampir 2 tahun yang tidak kunjung sembuh, bapak Dermawan mengatakan dirinya stres dan pesimis akan penyakit yang dideritanya selama ini”.<sup>11</sup> Dengan tenang dan memahami keluhan pasien, binroh mengatakan kepada bapak Dermawan, Pak, setiap manusia pasti memiliki masalah, baik dalam keadaan senang maupun susah, kita harus banyak, bersabar dan berdoa agar bapak diberikan kesembuhan dan mudahan menghadapi cobaan hidup, Allah tidak akan memberikan cobaan kecuali semampu hambanya. Yang penting bapak sudah berusaha tinggal ibadah dan doanya saja yang lebih ditingkatkan, insyallah dengan niat karena ibadah Allah SWT akan memberikan bapak kesembuhan.

Seperti pasien berikut pasien bernama bapak Romani yang berumur 50 tahun, beliau sudah beberapa hari terbaring di rumah sakit ini di temani seorang anak laki lakinya yang bernama Rusdi. Pada saat berkunjung tampak raut wajah yang tidak menginginkan kehadiran binarohani, karena pada saat memberikan motivasi sifat acuh tak acuh pun terlihat pada pasien. Pada kesempatan kali ini peneliti mewawancarai Rusdi selaku keluarga pasien untuk dimintai keterangan tentang binarohani yang ada di RSU Muhammdiyah ini. beliau mengatakan:

“Sudah beberapa hari bapak dirawat disini, terbaring seperti itu, jadi maaf jika bapak saya tadi tidak merespon dengan kedatangan binarohani

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan bapak Dermawan, tanggal 23 Desember 2021 pasien di ruang Musdalifah RSU Muhammadiyah Metro pukul 16:00 WIB

disini saya jaga bapak kemudian melihat binarohani datang itu saya senang, karena memotivasi untuk ibu saya yang sedang sakit, dan mengingatkan saya yang sehat bahwa sakit itu harus dijalani dengan ketenangan dan keikhlasan dalam menjalani kehidupan”<sup>12</sup>.

Jadi, tidak semua pasien menerima kehadiran binarohani di RS ini, tapi binarohani harus tetap memberikan pelayanana tersebut karena pasien diluar sana pasti ada yang membutuhkan.

Binarohani juga mengingatkan pasien nanti setelah sehat pola hidupnya harus diperhatikan termasuk olahraga, termasuk makan dan minumannya, terakhir binroh mengakhiri dengan menanyakan ada tidak masalah dengan pelayanan Rumah Sakit jikalau ada akan dicatat dan ditindak lanjuti oleh binroh selaku penghubung juga antara Rumah Sakit dengan pasien. Melalui hasil wawancara diatas dengan para informan mengenai strategi komunikasi binarohani dalam memotivasi pasien, mereka lebih banyak memberikan pernyataan bahwa kegiatan binarohani sangat mempengaruhi dalam kesembuhan pasien.

### **C. Analisis Strategi Komunikasi Binarohani Dalam Memotivasi Pasien Dirumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro**

#### **1. Teknik Dan Strategi Binarohani**

Berdasarkan hasil wawancara yang dapat peneliti analisis bahwa strategi komunikasi yang digunakan binarohani adalah dengan teknik

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Rusdi, tanggal 23 Desember 2021 keluarga pasien di ruang Musdalifah RSU Muhammadiyah Metro pukul 14:20 WIB

persuasif hal ini dapat terlihat dari binarohani berbicara dengan pasien, berawal dari pendekatan, kemudian bertanya, sampai pasien membuka diri dengan persoalan yang ia hadapi. Berbagai cara komunikasi yang digunakan terhadap pasien dan melihat kondisi kalau pasien nya on kalau ditanya jawab, ada balasan dari apa yang kita sampaikan, ada yang jawab tapi tidak terlalu merespon ketika ditanya maka komunikasinya melihat kondisi. Ketika pasiennya semangat menjawab berarti pasien sudah mulai sembuh, cukup dengan didoakan jadi kondisional atau menyesuaikan. Ada juga pasien yang tidur ketika binarohani datang maka tidak akan dibangunkan karena kondisi itu waktu pasien istirahat makanya tidak ada kunjungan binarohani yang datang atau jenguk pasien habis dzuhur. Selain kepada pasien tapi juga terhadap keluarganya.

Adapun strategi yang diterapkan binarohani yaitu dengan membimbing, mengarahkan serta mencontohkan kepada pasien bagaimana harus sabar ketika dikasih cobaan oleh Allah. Proses komunikasi binarohani dalam memotivasi pasien yang digunakan dalam proses binarohani adalah metode langsung. Binarohani datang untuk memberikan bimbingan dan motivasi dengan berkunjung langsung ke masing-masing ruangan.

## **2. Jenis Motivasi**

Jenis motivasi yang disampaikan oleh binarohani ke pasien ialah motivasi dengan bujukan atau rayuan supaya cepat sembuh (*motivating by enticementi*). Bujukan atau rayuan yang diberikan binarohani kepada



pasien agar tidak bosan ketika sakit ialah membujuk dengan cara menghibur, membuat candaan-candaan yang dapat membuat pasien tertawa, dengan demikian pasien tidak akan bosan lagi walaupun sedang sakit. Rayuan atau bujukan yang binarohani selanjutnya berikan ialah kepada pasien yang bandel atau susah minum obat.

Binarohani memberikan penjelasan yang sederhana kepada pasien yang susah minum obat dengan demikian pasien akan luluh setelah mendengar penjelasan dari binarohani. Motivasi yang diberikan ialah motivasi untuk sembuh, cara motivasi pasien dengan orang yang baru pertama kali masuk rumah sakit berbeda dengan pasien yang sudah lama atau sering masuk rumah sakit, motivasi untuk bersabar dan motivasi untuk beribadah karena kebanyakan pasien yang ditemui ketika sakit tidak melaksanakan ibadah. Maka binarohani memberikan pemahaman dan pengetahuan seperti mengajarkan bagaimana cara tayamum, bimbingan sholat bagi orang sakit. Motivasi ini disebut juga dengan motivasi ekstrinsik dimana pasien mendapat dorongan setelah bertemu dengan binarohani, mendapat semangat hidup dan lain sebagainya dan berubah menjadi lebih baik.

Selain jenis motivasi dengan bujukan binarohani di RSUD Metro juga menerapkan jenis motivasi identifikasi. Motivasi dengan identifikasi (*motivating by identification*) yaitu keinginan diri sendiri untuk lebih percaya diri agar lekas pulih dan binarohani juga dapat menjadi curah

an hati pasien, karena biasanya pasien suka cerita tentang kondisi yang dialami.

Di RSUD Muhammadiyah Metro di temukan pasien yang sedang sakit tapi sabar, sementara ditemukan pula keluarga pasien, atau yang menjaga pasien malah tidak sabar, marah-marah, minta izin pulang sebelum waktunya. Pada saat itulah binarohani memberikan sedikit nasehat dan motivasi kepada keluarga pasien bahwa penyakit adalah ulah kita sendiri maka kita harus bisa bersabar, semoga dengan rasa sakit ini dosa kita bisa berguguran dan menjadi orang yang lebih baik lagi. Jadi, pada saat memberikan nasehat kepada keluarga pasien, usahakan tidak menggurui di khawatirkan akan ada sedikit ketegangan jika mendapatkan keluarga yang tidak menerima dengan nasihat yang di berikan, yang disampaikan hanya sebatas nasihat dan bimbingan saja.

### **3. Kendala Strategi Komunikasi Binarohani Dirumah Sakit Muhammadiyah Metro**

Dalam proses pelaksanaanya kendala strategi komunikasi binarohani dalam memotivasi pasien di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro. Dari observasi, dan wawancara yang peneliti lakukan dilapangan menunjukan bahwa yang menjadi kendala dalam memotivasi pasien adalah:

- a. Keluarga dan pasien merasa terganggu dengan kedatangan binarohani.

- b. Keluarga merasa tidak perlu adanya pembimbingan dari binarohani, karena yang diharapkan dari rumah sakit adalah pengobatan dari dokter atau perawat.
- c. Kurangnya respon dari pasien dan keluarga penunggu pasien terhadap petugas binarohani.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap pasien diruang Musdalifah RSUD Muhammadiyah Metro maka peneliti mengambil simpulan antara lain sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang diterapkan binarohani kepada pasien yaitu strategi dengan membimbing, mengarahkan serta mencontohkan kepada pasien agar tetap sabar ketika diberi ujian oleh Allah. Strategi sangat membantu menyelesaikan masalah pasien, membantu pasien menemukan kenyamanan, dan ketenangan. Strategi binarohani dalam memotivasi pasien di RSUD Muhammadiyah Metro yaitu pasien merasakan perubahan-perubahan pada diri pasien, yaitu merasa tenang, sabar, dapat menerima penyakit yang dideritanya, dan selalu istiqomah dalam beribadah.
2. Kendala yang dihadapi oleh binarohani di RSUD Metro dalam memotivasi pasien adalah kondisi pasien yang tidak stabil, sehingga terjadi penolakan dari pasien yang terlihat dari ekspresi wajah, dan tubuh. Sedangkan yang mendukung dalam kegiatan pelaksanaan binarohani adalah fasilitas kegiatan binarohani, dukungan dari pihak di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro itu sendiri, dan yang terakhir adalah dukungan dari pihak atau lingkungan terdekat terutama keluarga.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian Strategi Komunikasi Binarohani Dalam Memotivasi Pasien Di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Binarohani atau binroh sangat perlu di terapkan di segala kegiatan pasien, agar batin selalu tenang ketika mengingat Tuhan-Nya dan menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan yang diajarkan Nabi Muhammad S.a.w.
2. Bagi pihak RSUD Muhammadiyah Metro, dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan untuk memberikan informasi serta sosialisasi kepada masyarakat umum maupun lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Izzan dan Naan. *Bimbingan Rohani Islam Sentuhan Kedamaian Dalam Sakit*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung:2019.
- Nurkholis dan Muhajir., *Penerapan Model Komunikasi Interpersonal Terhadap Penyembuhan Pasien di Rumah Sakit Islam Metro Dan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro*, IAIN Metro: Metro.
- Sihabudin Ahmad. *Komunikasi Antarbudaya*, cet. 2. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Andrianti Nita. *Teori Dan Aplikas Komunikasi Kesehatan dan Public Relations Rumah Sakit*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Bungin Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017.
- Bungin Burhan. *Sosiologi Komunikasi: Teori Paradigma Dan Diskursus Teknologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- Cangara Hafied. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Effendi, Onong Uchjana. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003).
- Farid Husain, Mulya A. Hasyim dkk., *Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Di Rumah Sakit*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 2008.
- Firman. *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Sulawesi Selatan: Penerbit Askara Timur, 2018.
- Hamad Ibnu. *Komunikasi Dan Perilaku Manusia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Hengki Wijaya dan Helaludin., *Analisis Data Kualitatif*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019.
- Ikhwan Muhammad., *Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Kesembuhan Studi Korelasi Antara Komunikasi Interpersonal Perawat dan Kualitas Pelayanan Terhadap Motivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2014).

- Isep Zaenal. *Bimbingan Dan Perawatan Rohani Islam Dirumah Sakit*, Bandung: Fokus Media, 2017.
- Johani Dimiyati. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Kun Maryati, dan Suryawati, *Sosiologi*. PT Askara Pratama, 2001.
- Lina Budiarti, *Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Tingkat Motivasi Kesembuhan Di Rumah sakit Umum Daerah (RSUD) Batang*: IAIN Walisongo Semarang, 2009.
- Moleong J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Morrison. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Mubarok, dan Lalu Muchsin Effendi. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Mulyana Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Narbuko Chalid, dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Nurul Hidayati, *Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit*, Vol 5 No2, Desember 2014.
- Pawit M. Yusuf. *Ilmu Informasi Komunikasi Dan Keperpustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Purnamasari Novi, *Penerapan Materi Dakwah keimanan Dalam Memotivasi Pasien Penyakit Kanker Di Rumah Sakit Islam Metro* (Metro: IAIN Metro, 2018).
- Rakhmat Jalaludin. *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Rahmayulis Haji. *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Depok: 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suranto Aw. *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011

Suryadi Edi. *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori Dan Praktis Di Era Global*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN  
TAHUN 2021-2022**

No	Keterangan	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022	Ags 2022	Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022
1	Penyusunan proposal															
2	Seminar proposal															
3	Pengurusan izin dan pengiriman proposal															
4	Izin Dinas (surat menyurat)															
5	Penentuan sampel penelitian															
6	Kroscek kevalidan data															
7	Penulisan laporan															
8	Sidang Munaqosyah															
9	Penggandaan laporan dan publikasi															



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
IAIN METRO**

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI  
Semester/TA : VIII/2020/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 15 Februari 2021		1. Perbaiki LBM 2. Penulisan diperbaiki 3. Penulisan gunakan pedoman penulisan 4. Penelitian relevan perbaiki 5. Manfaat penelitian perbaiki	

Dosen Pembimbing II

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud  
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

Satiria Laia  
NPM. 1703060014





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
IAIN METRO**

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014


Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI  
Semester/TA : VIII/2020/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 2 Maret 2021		1. Latar belakang masalah gunakan bahasa penulisan farga ilmiah bukan bahasa percakapan. 2. Perbaiki latar belakang	
2.	Senin, 8 Maret 2021		1. Perbaiki latar belakang. 2. Perbaiki Manfaat Penelitian.	

Dosen Pembimbing II

  
**Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud**  
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

  
**Satiria Laia**  
NPM. 1703060014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
IAIN METRO

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI  
Semester/TA : VIII/2020/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Sabtu, 13 Maret 2021		- Perbaiki Tujuan Penelitian.	
2.	Kamis, 18 Maret 2021		- Perbaiki Landasan teori sesuai arahan - pahami jenis dan sifat penelitian - Sumber data primer dijelaskan - Sumber data sekunder kemukakan buku ? pendukung - Teknik pengumpulan data & perbaikan	

Dosen Pembimbing II

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud  
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

Satiria Laia  
NPM. 1703060014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
IAIN METRO**

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI  
Semester/TA : VIII/2020/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 5 April 2021		<ul style="list-style-type: none"><li>- Metodologi penelitian diperbaiki sesuai arahan</li><li>- penulisan daftar pustaka diperbaiki</li><li>- Usahakan jangan lopy paste buku. Gunakan metode penelitian yang benar : digunakan</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud  
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

Satiria Laia  
NPM. 1703060014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
IAIN METRO**

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014

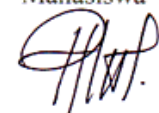
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI  
Semester/TA : VIII/2020/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 13 April 2021		- Perbaiki Lem - Perbaiki penulisan sesuai arahan	

Dosen Pembimbing II

  
Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud  
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

  
Satiria Laia  
NPM. 1703060014




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

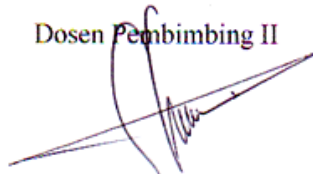
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
IAIN METRO**

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI  
Semester/TA : VIII/2020/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 13 April 2021		Acc & lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II



**Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud**  
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,



**Satiria Laia**  
NPM. 1703060014





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
IAIN METRO**

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI  
Semester/TA : IX/2020/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	15/10/2021		Penulisan skripsi dise uaikan dengan pedoman penulisan skripsi terbaru.	
2.	2/11/2021		Acc penulisan 1, 2, 3 dilanjutkan ke pembimbing I.	

Dosen Pembimbing II

**Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud**  
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

**Satiria Laia**  
NPM. 1703060014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
IAIN METRO**

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI  
Semester/TA : IX/2020/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at, 24 September 2021		1. Perbaiki Footnote, Kasih halaman 2. Perbaiki Pertanyaan Penelitian dan teknik Pengumpulan data 4. Daftar Isi & Perbaiki 5. Spasi Penelitian.	

Dosen Pembimbing II

**Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud**  
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

**Satiria Laia**  
NPM. 1703060014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
IAIN METRO**

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI  
Semester/TA : IX/2020/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 05/11/2021		1. Pertanyaan APD y/ pasien perbaikan 2. Sebaiknya ds teori	
	Senin 12/11/2021		Revisi APD. Urutannya di sesuai kan	

Dosen Pembimbing II

**Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud**  
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

**Satiria Laia**  
NPM. 1703060014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
IAIN METRO**

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI  
Semester/TA : IX/2020/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23/11/2021		Acc APB dilanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

**Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud**  
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

**Satiria Laia**  
NPM. 1703060014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
IAIN METRO**

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI  
Semester/TA : IX/2020/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 13 Juni 2022		- Point B, uraikan semua yang ada & APD.	
2.	Jumat, 17 Juni 2022		Perbaiki analisis. 1. strategi komunikasi Ginroh → jelaskan selain komunikasi yang digurakan proses yg dilakukan Ginroh sudah sesuai teori proses komunikasi atau belum → di teori menjelaskan macam? motivasi surakan teori tsb menganalisis. 2. kendala. Apo saja kendala yang dihadapi Ginroh jelaskan & analisis.	

Dosen Pembimbing,

**Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud**  
NIDN. 2008029201

Yang paling penting u/  
analisis a komunikasi

1) strategi komunikasi  
Ginroh

2) proses komunikasi

3) bentuk motivasi

4) kendala yang dihadapi

**Satiria Laia**  
NPM. 1703060014

semua ini harus dianalisis  
karena semuanya ada di  
teori & variabel judul!



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
IAIN METRO**

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI  
Semester/TA : IX/2020/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/03 Okt 2022		- Perbaiki Analisis yang ada di BAB IV	

Dosen Pembimbing,

**Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud**  
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

**Satiria Laia**  
NPM. 1703060014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
IAIN METRO**

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI  
Semester/TA : IX/2020/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 14/11/2021		1) Bagian isi di era 4 titik perlu dipe- lah poin 1 dan 2 jelaskan saja semua bahi wawancara.  2. Bagian analisis jelaskan semua hal yang ditanyakan di lapangan misalnya: teknik pem- nikasi yang digunakan guru.  - Strategi yang digunakan  - Motivasi yang digunakan intrinsik, ekstrinsik	

Dosen Pembimbing II

**Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud**  
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

**Satiria Laia**  
NPM. 1703060014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
IAIN METRO**

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI  
Semester/TA : IX/2020/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat / 02 Desember 2022		<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki sedikit analisis</li><li>- Perbaiki kesimpulan tambahkan kendala binroh</li><li>- Abstrak ditambahkan kendala.</li><li>- tambahkan Dokumentasi:<ul style="list-style-type: none"><li>- foto</li><li>- surat research</li><li>- Balasan reseach.</li><li>- Blangko bimbingan</li></ul></li></ul>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

**Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud**  
NIDN. 2008029201

**Satiria Laia**  
NPM. 1703060014





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**IAIN METRO**

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI  
Semester/TA : IX/2020/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu / 30 Novem ber 2022		<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki hasil analisis</li><li>- Perbaiki analisis sesuai dengan teori yang ada dalam penelitian</li><li>- Perbaiki Abstrak</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

**Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud**  
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

**Satiria Laia**  
NPM. 1703060014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
IAIN METRO**

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014

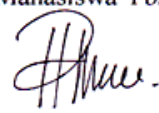
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI  
Semester/TA : IX/2020/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/5 Desember 2022		- Skripsi Acc alimu hadrayahkar	

Dosen Pembimbing I

  
**Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud**  
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

  
**Satiria Laia**  
NPM. 1703060014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 017/In.28/J/TL.01/02/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Direktur RUMAH SAKIT UMUM  
MUHAMMADIYAH METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Satria Laia**  
NPM : 1703060014  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : **KOMUNIKASI INTERPERSONAL BINAROHANI DALAM  
MEMOTIVASI PASIEN DI RUMAH SAKIT  
MUHAMMADIYAH METRO**

untuk melakukan prasurvey di RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Februari 2021  
Ketua Jurusan,

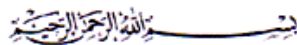


**Muhajir M.Kom.I**  
NIP 2010058302



MAJELIS PEMBINA KESEHATAN UMUM  
**RSU MUHAMMADIYAH METRO**

Jl. Soekarno - Hatta No. 42 Mulyojati 16 B Fax. : (0725) 47760  
Metro Barat - Metro, Lampung 34125 e-mail : [info.rsumm@gmail.com](mailto:info.rsumm@gmail.com)  
Telp. (0725) 49490, 7850378 website : [www.rsumm.co.id](http://www.rsumm.co.id)



Nomor : 507/III.6.AU/F/2021  
Lamp. : ----  
Perihal : Konfirmasi Izin Pra Survey

Metro, 05 Dzulqo'dah 1442 H  
16 Juni 2021 M

Kepada Ykh.  
Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Metro  
Cq. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di

TEMPAT

اَلشُّكْرُ لِلّٰهِ وَالرَّحْمَةُ لِلّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Segala puji bagi Allah SWT, sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Menindaklanjuti surat Saudara No. 017/In.28/J/TL.01/02/2021 tertanggal 18 Februari 2021 tentang Izin Pra-Survey, maka kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui dan memberikan izin kepada mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Satiria Laia

NPM : 1703060014

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Penelitian: Komunikasi Interpersonal Bina Rohani dalam Memotivasi Pasien di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro

Untuk melaksanakan kegiatan pra survey penelitian di RSU Muhammadiyah Metro dengan ketentuan bersedia mengikuti peraturan yang ada di RSU Muhammadiyah Metro.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

وَالشُّكْرُ لِلّٰهِ وَالرَّحْمَةُ لِلّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Direktur,  
  
dr. Hanif F.  
NBM. 1159451



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0866/In.28/D.1/TL.00/12/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM  
MUHAMMADIYAH METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0865/In.28/D.1/TL.01/12/2021,  
tanggal 02 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **Satiria Laia**  
NPM : 1703060014  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI BINAROHANI DALAM MEMOTIVASI PASIEN DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Desember 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001



MAJELIS PEMBINA KESEHATAN UMUM  
RSU MUHAMMADIYAH METRO

Jl. Soekarno - Hatta No. 42 Mulyojati 16 B  
Metro Barat - Metro, Lampung 34125  
Telp. (0725) 49490, 7850378

Fax. : (0725) 47760  
e-mail : [info.rsumm@gmail.com](mailto:info.rsumm@gmail.com)  
website : [www.rsumm.co.id](http://www.rsumm.co.id)

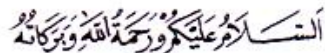


Nomor : 1249/III.6.AU/F/2021  
Lamp. : ----  
Perihal : Konfirmasi Izin Penelitian

Metro, 03 Jumadil Akhir 1443 H  
08 Desember 2021 M

Kepada Ykh.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro  
Cq. Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
di

T E M P A T



Segala puji bagi Allah SWT, sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Menindaklanjuti surat Saudara No. 0866/ln.28/D.1/TL.00/12/2021 tentang Izin Reseach, maka kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui dan memberikan izin kepada mahasiswa sebagai berikut :

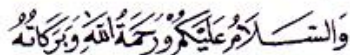
Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Penelitian : "Strategi Komunikasi Bina Rohani dalam Memotivasi Pasien di RSU Muhammadiyah Metro"

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian di RSU Muhammadiyah Metro dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bersedia mengikuti peraturan yang ada di RSU Muhammadiyah Metro.
2. Bersedia memenuhi dan menyelesaikan administrasi kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku di RSU Muhammadiyah Metro, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Jenjang Pendidikan	Satuan	Biaya
1.	Sarjana Strata I/S1	Per Penelitian	Rp. 350.000,-

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Plh: Direktur,  
  
dr. Winda Pertiwi, MMR  
NBM. 1212700



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.luad.metrouniv.ac.id](http://www.luad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

## SURAT TUGAS

Nomor: 0865/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **Satiria Laia**  
NPM : 1703060014  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI BINAROHANI DALAM MEMOTIVASI PASIEN DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

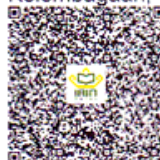
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 02 Desember 2021

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Wahyudin S. Ag.

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Wahyudin S. Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-685/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Satria Laia  
NPM : 1703060014  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703060014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.  
**Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Komunikasi Interpersonal Binarohani dalam Memotivasi Pasien di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin

## OUTLINE

### STRATEGI KOMUNIKASI BINAROHANI DALAM MEMOTIVASI PASIEN DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. *Penelitian Relevan*

#### BAB II LANDASAN TEORI

- A. **Strategi Komunikasi**
  1. Pengertian Strategi Komunikasi
  2. Tujuan dan Fungsi Strategi Komunikasi
  3. Model-Model Strategi
  4. Hambatan-Hambatan Komunikasi
  5. Binarohani Islam
  6. Fungsi dan Tujuan Binarohani Islam
- B. **Motivasi Pasien**
  1. Pengertian Motivasi

2. Jenis Motivasi
3. Fungsi Dan Tujuan Motivasi
4. Cara Memotivasi

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro
- B. Strategi Komunikasi Binarohani Dalam Memotivasi Pasien Di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro
- C. Analisis Strategi Komunikasi Binarohani Dalam Memotivasi Pasien Dirumah Sakit Muhammadiyah Metro

### **BAB V PENUTUP**


- A. Simpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**


### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
**Sukma Sari dewi Chan, M.Ud**  
NIDN 200802920

Metro, 6 November 2021  
Mahasiswa Ybs,

  
**Satiria Laia**  
NPM 1703060014

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### STRATEGI KOMUNIKASI BINAROHANI DALAM MEMOTIVASI PASIEN DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH METRO

#### A. IDENTITAS

Pewawancara : Satiria Laia  
Narasumber : Petugas Binarohani  
Tempat : Ruang Binarohani RSUD Metro

#### B. PERTANYAAN

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu, berkomunikasi dengan pasien ketika sakit?
2. Motivasi apa yang Bapak/Ibu, berikan kepada pasien?
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah setiap pasien dapat menerima adanya binarohani?
4. Apakah komunikasi Bapak/Ibu, sama dengan pasien lainnya?
5. Apakah pasien pernah menolak untuk menerima binarohani?
6. Apa kendala Bapak/Ibu, dalam memotivasi pasien?
7. Menurut Bapak/Ibu, apakah setiap pasien selalu menerima keadaanya?
8. Tehnik apa yang dilakukan binarohani dalam memotivasi pasien?
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah dengan adanya binarohani di RSUD Muhammadiyah ini dapat membantu proses penyembuhan pasien?
10. Apakah ada aturan mengenai pelaksanaan binarohani?

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **STRATEGI KOMUNIKASI BINAROHANI DALAM MEMOTIVASI PASIEN DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH METRO**

#### **A. IDENTITAS**

Pewawancara : Satiria Laia

Narasumber : Pasien

Tempat : Ruang Musdalifah RSUD Metro

#### **B. PERTANYAAN**

1. Berapa lama Bapak/Ibu berobat di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro ini?
2. Apakah informasi yang disampaikan binarohani berupa motivasi?
3. Apa yang membuat pasien tidak mau di ganggu?
4. Apakah informasi yang disampaikan binarohani sangat bermanfaat?
5. Apa yang Bapak/Ibu rasakan setelah mendapat kunjungan binarohani?

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **STRATEGI KOMUNIKASI BINAROHANI DALAM MEMOTIVASI PASIEN DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH METRO**

#### **PEDOMAN OBSERVASI**

##### **A. Strategi Komunikasi**

1. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
2. Menggunakan bahasa yang memotivasi
3. Ada timbal balik antara binarohani dengan pasien
4. Teguran yang diberikan dengan cara yang baik
5. Adanya perubahan pada pasien setelah diberi motivasi

##### **B. Nilai religiusitas (indikator pada pasien dan binarohani)**

1. Tata bahasa
2. Saat berkomunikasi
3. Tingkah laku

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

**STRATEGI KOMUNIKASI BINAROHANI DALAM MEMOTIVASI PASIEN  
DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH METRO**

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah berdirinya Rumah Sakit Muhammadiyah Metro
2. Visi dan Misi Rumah Sakit Muhammadiyah Metro
3. Struktur organisasi Rumah Sakit Muhammadiyah METRO
4. Foto selama proses penelitian berlangsung

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Sukma Saridewi Chan, M.Ud**  
**NIDN 200802920**

Metro, 6 November 2021  
Mahasiswa Ybs,



**Satiria Laia**  
**NPM 1703060014**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad\_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-1563/In.28/J.1/PP.00.9/12/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Satiria Laia  
NPM : 1703060014  
Judul : Strategi Komunikasi Binarohani dalam Memotivasi Pasien di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi\* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 25 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 5 Desember 2022

Ketua Jurusan,



Astuti Palminingsih

\*coret yang tidak perlu



## FOTO DOKUMENTASI

Gambar 1. Wawancara dengan ustad Nur selaku ketua bidang asmen binarohani di ruang binarohani RSUM Metro pada tanggal 21 Desember pukul 10.00 Wib



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Yeti selaku binarohani di ruang binarohani RSUM Metro pada tanggal 23 desember pukul 12:00 Wib



Gambar 3. Wawancara dengan ustad muslih selaku binarohani diruang binarohani pada tanggal 22 Desember 2021 pukul 09:30 Wib



Gambar 4. Wawancara dengan Dini Fauziyah pasien penyakit gondok diruang musdalifah pada tanggal 23 Desember 2022 pukul 14:00 Wib



Gambar 5. Bapak Romani pasien penyakit sakit gula diruang musdalifah pada tanggal 23 Desember 2021 pukul 14:20 Wib



Gambar 6. Wawancara dengan Ibu Ekowati pasien pengapuran tulang diruang musdalifah pada tanggal 11 Desember 2021 pukul 14:20 Wib



Gambar 7. Wawancara dengan keluarga Cut pasien penyakit asam lambung diruang musdalifah pada tanggal 23 Desember 2022 pukul 10:00 Wib



Gambar 8. Wawancara dengan ibu rahma pasien penyakit asam lambung di ruang musdalifah RSUD Metro



Gambar 9. Bapak Ibnu pasien penyakit DBD diruang musdalifah pada tanggal 23 desember 2021 pukul 14.30 Wib



Gambar 10. Wawancara dengan Ibu Yani pasien operasi SC diruang musdalifah pada tanggal 23 Desember 2021 pukul 15:00 Wib



## **RIWAYAT HIDUP**



Satiria Laia lahir di Nias, Medan Sumatra Utara, pada tanggal 16 Mei 1998, peneliti yang dikenal dengan nama panggilan Meimei atau Laia ini merupakan Anak Ketujuh dari sembilan saudara dari pasangan Tehe Sakhi Laia dan Gaisa Giawa.

Peneliti mengawali jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 7 Metro Barat dan selesai pada tahun 2011 kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 1 Metro Barat dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 1 Metro dan selesai pada tahun 2017.

Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dimulai pada tahun angkatan 2017.